

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk

**Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019**

***Financial Statements
For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019***

Daftar Isi	Halaman/ <u>Page</u>	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Keuangan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019		<i>Financial Statements For The Years Ended December 31, 2020 and 2019</i>
Laporan Posisi Keuangan	1	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6	<i>Notes to the Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA 31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

PT TOTALINDO EKA PERSADA TBK

Kami yang bertanda tangan dibawah ini

We, the undersigned:

- | | | | |
|----|---|---|---|
| 1. | Nama/ Name | : | Donald Sihombing |
| | Alamat Kantor/ Office Address | : | Jl. Tebet Raya 14A No.4
Jakarta Selatan |
| | Alamat Domisili sesuai KTP atau Kartu Identitas Lain/ Domicile as stated in ID Card | : | Kota Wisata Blok F.I / 43
RT.001/017 Nagrak Bogor |
| | Nomor Telepon/ Phone Number | : | 021 – 5262405 |
| | Jabatan/ Position | : | Direktur Utama/ President Director |
| 2. | Nama/ Name | : | Salomo Sihombing |
| | Alamat Kantor/ Office Address | : | Jl. Tebet Raya 14A No.4
Jakarta Selatan |
| | Alamat Domisili sesuai KTP atau Kartu Identitas Lain/ Domicile as stated in ID Card | : | Jl. Raya Pondok Gede RT.001/002,
Lubang Buaya, Cipayung, Jakarta Timur |
| | Nomor Telepon/ Phone Number | : | 021 – 83792192-94 |
| | Jabatan/ Position | : | Direktur/ Director |

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Totalindo Eka Persada Tbk ("Perusahaan"); | 1. We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statements of PT Totalindo Eka Persada Tbk ("the Company"); |
| 2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information contained in the financial statements is complete and correct; |
| b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | b. The Company's financial statements do not contain misleading material information or facts, nor do not omit material information or facts; and |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dan aplikasinya di dalam Perusahaan. | 4. We are responsible for the Company's internal control system and its application. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

This statement letter is made truthfully

Jakarta, 29 Maret/March 29, 2021

Atas Nama dan Mewakili Direksi/ On Behalf on the Board of Directors

Direktur Utama/ President Director

Direktur/ Director

Donald Sihombing



Salomo Sihombing

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Nomor/Number : 00194/2.1030/AU.1/03/1155-2/1/III/2021

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Totalindo Eka Persada Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Totalindo Eka Persada Tbk ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami

We have audited the accompanying financial statements of PT Totalindo Eka Persada Tbk ("Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2020, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, and statements of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standard on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Totalindo Eka Persada Tbk tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Kami membawa perhatian pada Catatan 38 atas laporan keuangan yang mengindikasikan bahwa PT Totalindo Eka Persada Tbk mengalami kerugian dan pada tanggal 31 Desember 2020 memiliki akumulasi kerugian sebesar Rp153,4 miliar. Lebih jauh di awal tahun 2020, ekonomi dunia menghadapi ketidakpastian akibat dari epidemi Covid-19. Kondisi tersebut mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian yang material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan PT Totalindo Eka Persada Tbk mempertahankan kelangsungan usahanya. Rencana Manajemen untuk tindakan di masa depan dalam menghadapi

plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Totalindo Eka Persada Tbk as of December 31, 2020, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matter

We draw attention to Note 38 in the financial statements which indicates that PT Totalindo Eka Persada Tbk incurred losses and have accumulated losses amounted to Rp153.4 billion as of December 31, 2020. In early 2020, the global economy face uncertainty as a result of the Covid-19. These conditions indicates that a material uncertainty exist that may cast significant doubt on PT Totalindo Eka Persada Tbk ability to continue as a going concern. Management's plan for future actions in responding to the conditions above are described in Note 38. The accompanying financial statements have been prepared assuming

kondisi di atas telah dijelaskan dalam Catatan 38. Laporan keuangan terlampir telah disusun dengan menggunakan asumsi bahwa PT Totalindo Eka Persada Tbk akan melanjutkan usahanya secara berkelanjutan. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

that PT Totalindo Eka Persada Tbk will continue to operate as going concern. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Eishennoraz

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1155/
Public Accountant License Number: AP.1155

Jakarta, 29 Maret/ *March 29, 2021*

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
 Per 31 Desember 2020 dan 2019
 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
 As of December 31, 2020 and 2019
 (In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	<i>Catatan/ Notes</i>	2020 Rp	2019 Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	3, 33, 35	11,996,667,093	30,734,368,171	<i>Cash and Cash Equivalents</i>
Piutang Usaha	4, 35			<i>Trade Receivables</i>
Pihak Berelasi	31	7,281,005,115	2,625,729,871	<i>Related Party</i>
Pihak Ketiga		81,914,027,757	216,296,613,665	<i>Third Parties</i>
Piutang Retensi	5, 35			<i>Retention Receivables</i>
Pihak Berelasi	31	4,141,641,371	1,075,075,829	<i>Related Party</i>
Pihak Ketiga		185,224,478,085	194,867,599,896	<i>Third Parties</i>
Tagihan Bruto Pemberi Kerja	6, 35			<i>Gross Amount Due from Customers</i>
Pihak Berelasi	31	11,370,009,788	11,276,144,890	<i>Related Party</i>
Pihak Ketiga		811,785,818,096	812,911,017,272	<i>Third Parties</i>
Aset Keuangan Lancar Lainnya	7, 35			<i>Other Current Financial Assets</i>
Pihak Berelasi	31	33,812,401,923	34,912,041,435	<i>Related Party</i>
Pihak Ketiga		6,049,995,518	144,271,689,719	<i>Third Parties</i>
Persediaan	8	32,386,859,815	28,389,237,134	<i>Inventories</i>
Uang Muka	9	395,806,290,171	418,546,904,318	<i>Advances</i>
Pajak Dibayar di Muka	21.a	2,705,632,341	7,022,059,934	<i>Prepaid Taxes</i>
Total Aset Lancar		<u>1,584,474,827,073</u>	<u>1,902,928,482,134</u>	<i>Total Current Assets</i>
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Uang Muka Investasi pada Ventura Bersama	36.c	39,751,054,359	133,756,027,000	<i>Advance for Investment in Joint Venture</i>
Investasi pada Ventura Bersama	10	306,554,250,011	174,871,496,544	<i>Investment in Joint Ventures</i>
Properti Investasi	11	73,886,075,142	94,668,575,142	<i>Investment Properties</i>
Aset Tetap	12	323,010,065,793	343,827,277,701	<i>Fixed Assets</i>
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	13, 35	21,608,442,083	99,385,529,316	<i>Other Non Current Financial Assets</i>
Aset Takberwujud		1,096,710,937	1,196,367,187	<i>Intangible Assets</i>
Total Aset Tidak Lancar		<u>765,906,598,325</u>	<u>847,705,272,890</u>	<i>Total Non Current Assets</i>
TOTAL ASET		<u>2,350,381,425,398</u>	<u>2,750,633,755,024</u>	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements as a whole

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
 Per 31 Desember 2020 dan 2019
 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
 As of December 31, 2020 and 2019
 (In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	<i>Catatan/ Notes</i>	2020 Rp	2019 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha - Pihak Ketiga	14, 35	141,542,903,780	77,907,790,480	Trade Payables - Third Parties
Utang Bruto Pemberi Kerja - Pihak Ketiga	15, 35	3,222,876,186	27,270,658,557	Gross Amount Due to Customers - Third Parties
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	16, 33, 35			Other Short Term Liabilities
Pihak Berelasi	31	25,242,475,161	123,178,756,994	Related Party
Pihak Ketiga		143,526,658,485	95,160,434,663	Third Parties
Utang Pajak	21.b	99,185,600,248	71,512,906,509	Taxes Payable
Beban Akrual	17, 35	44,998,831,438	116,199,212,014	Accrued Expenses
Uang Muka Pelanggan	18			Advance from Customers
Pihak Berelasi	31	82,881,253,387	48,097,129,286	Related Party
Pihak Ketiga		60,025,858,818	48,623,177,276	Third Parties
Bagian Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:				Current Portion of Long-Term Liabilities:
Dana Syirkah Temporer	19, 35	138,033,147,173	123,952,470,190	Temporary Syirkah Funds
Utang Bank	20, 35	53,300,000,000	34,700,000,000	Bank Loans
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>791,959,604,676</u>	<u>766,602,535,969</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON CURRENT LIABILITIES
Utang Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Setahun:				Long-Term Liabilities Less Current Maturity:
Dana Syirkah Temporer	19, 35	212,104,202,181	276,006,652,734	Temporary Syirkah Funds
Utang Bank	20, 35	493,277,699,340	519,390,300,487	Bank Loans
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	22	7,328,007,000	6,463,388,000	Long-Term Employee Benefits Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>712,709,908,521</u>	<u>801,860,341,221</u>	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		<u>1,504,669,513,197</u>	<u>1,568,462,877,190</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham - Nilai Nominal Rp20 per Saham				Capital Stocks - Par Value Rp20 per Share
Modal Dasar 100.000.000.000 Saham				Authorized 100,000,000,000 Shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 33.330.000.000 Saham	23	666,600,000,000	666,600,000,000	Issued and Fully Paid - 33,330,000,000 Shares as of
Tambahan Modal Disetor	24	332,513,696,305	332,513,696,305	Additional Paid-In Capital
Saldo Laba:				Retained Earnings:
Ditentukan Penggunaannya	25	500,000,000	500,000,000	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		(153,901,784,104)	182,557,181,529	Unappropriated
TOTAL EKUITAS		<u>845,711,912,201</u>	<u>1,182,170,877,834</u>	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>2,350,381,425,398</u>	<u>2,750,633,755,024</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements as a whole

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For The Years Ended
 December 31, 2020 and 2019
 (In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	<i>Catatan / Notes</i>	2020 Rp	2019 Rp	
PENDAPATAN	26	319,671,780,376	681,371,330,443	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	27	(312,656,590,287)	(600,421,861,747)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		<u>7,015,190,089</u>	<u>80,949,468,696</u>	GROSS PROFIT
Beban Usaha	28	(53,071,340,593)	(55,046,237,359)	Operating Expenses
Pendapatan Lainnya	29	34,297,219,693	10,809,395,016	Other Income
Beban Lainnya	29	(53,774,243,408)	(56,334,162,046)	Other Expenses
RUGI USAHA		<u>(65,533,174,219)</u>	<u>(19,621,535,693)</u>	OPERATING LOSS
Beban Keuangan	30	(53,667,116,436)	(121,890,002,944)	Financial Costs
Bagian Rugi Bersih Ventura Bersama	10	(6,489,067,391)	(2,041,767,215)	Equity in Net Loss of Joint Ventures
RUGI SEBELUM PAJAK		<u>(125,689,358,046)</u>	<u>(143,553,305,852)</u>	LOSS BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	21.c	<u>(9,590,153,411)</u>	<u>(49,423,721,907)</u>	TAX EXPENSES
RUGI TAHUN BERJALAN		<u>(135,279,511,457)</u>	<u>(192,977,027,759)</u>	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:				Items that Will Not be Reclassified Into Profit or Loss:
Program Imbalan Pasti	22	(4,620,000)	6,013,667,000	Defined Benefit Plans
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>(135,284,131,457)</u>	<u>(186,963,360,759)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
RUGI PER SAHAM	34			LOSS PER SHARE
DASAR		(4.06)	(5.79)	BASIC
DILUSIAN		(4.06)	(5.79)	DILUTED

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For The Years Ended
 December 31, 2020 and 2019

(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Fully Paid Capital	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid in Capital	Saldo Laba / Retained Earnings			Total Ekuitas / Total Equity	
				Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya / Unappropriated	Total Saldo Laba/ Retained Earnings*)		
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Saldo Per 31 Desember 2018		666,600,000,000	332,513,696,305	200,000,000	369,820,542,288	370,020,542,288	1,369,134,238,593	Balance as of December 31, 2018
Rugi Tahun Berjalan		--	--	--	(192,977,027,759)	(192,977,027,759)	(192,977,027,759)	Loss For The Year
Saldo Laba untuk Cadangan Umum	25	--	--	300,000,000	(300,000,000)	--	--	Retained Earnings for General Reserves
Rugi Komprehensif Lain		--	--	--	6,013,667,000	6,013,667,000	6,013,667,000	Other Comprehensive Loss
Saldo Per 31 Desember 2019		666,600,000,000	332,513,696,305	500,000,000	182,557,181,529	183,057,181,529	1,182,170,877,834	Balance as of December 31, 2019
Dampak Penerapan Awal PSAK 71	2.c	--	--	--	(201,174,834,176)	(201,174,834,176)	(201,174,834,176)	Impact of the Implementation of PSAK 71
Saldo Per 1 Januari 2020		666,600,000,000	332,513,696,305	500,000,000	(18,617,652,647)	(18,117,652,647)	980,996,043,658	Balance as of January 1, 2020
Rugi Tahun Berjalan		--	--	--	(135,279,511,457)	(135,279,511,457)	(135,279,511,457)	Loss For The Year
Penghasilan Komprehensif Lain		--	--	--	(4,620,000)	(4,620,000)	(4,620,000)	Other Comprehensive Income
Saldo Per 31 Desember 2020		666,600,000,000	332,513,696,305	500,000,000	(153,901,784,104)	(153,401,784,104)	845,711,912,201	Balance as of December 31, 2020

*) Saldo laba termasuk pengukuran kembali program imbalan pasti/
 Retained earnings include remeasurement of defined benefit plan.

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
 laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of
 these financial statements as a whole

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 31 Desember 2020 dan 2019
 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
 For The Years Ended
 December 31, 2020 and 2019
 (In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2020 Rp	2019 Rp	
				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				<i>Cash Received from Customers</i>
Penerimaan Kas dari Pelanggan		696,634,400,354	1,045,626,777,358	<i>Cash paid to Employees, Supplier and Third Parties</i>
Pembayaran Kas kepada Karyawan, Pemasok dan Pihak Ketiga		(530,983,641,134)	(786,074,239,576)	<i>Interest Income</i>
Penghasilan Bunga		2,580,983,091	9,032,494,694	<i>Cash Paid For Interest and Bank Charges</i>
Pembayaran Bunga dan Biaya Bank		(53,667,116,436)	(121,890,002,944)	<i>Cash Paid for Tax</i>
Pembayaran Pajak		(12,295,785,752)	(51,350,034,918)	<i>Net Cash Flows Provided by Operating Activities</i>
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		<u>102,268,840,123</u>	<u>95,344,994,614</u>	
				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				<i>Payment (Receipt) Paid from Related Parties - Net Advance payment for investment in Joint Ventures</i>
Pembayaran (Penerimaan) dari Pihak Berelasi - Bersih		1,099,639,512	(5,009,349,292)	<i>Additional of Investment on Joint Ventures</i>
Pembayaran Uang Muka Investasi pada Ventura Bersama	36.c	(151,054,359)	(123,984,727,000)	<i>Sale of Investment Shares from joint venture</i>
Penambahan Investasi pada Ventura Bersama	10	(14,015,793,858)	(70,490,518,168)	<i>Withdrawal (Placement) Restricted Time Deposit</i>
Penjualan Saham Investasi dari Ventura Bersama	10	--	30,000,000,000	<i>Payment for Advance of Investment Properties</i>
Pencairan (Penempatan) Deposito yang dibatasi Penggunaannya		49,500,000,000	123,812,250,000	<i>Repayment for Advance of Fixed Asset</i>
Pembayaran Uang Muka Properti Investasi	9	(15,447,595,946)	(10,937,231,337)	<i>Sale of Investment Properties</i>
Pengembalian Uang Muka Aset Tetap		--	1,500,000,000	<i>Acquisition of Fixed Assets</i>
Penjualan Properti Investasi	11	16,050,000,000	--	<i>Acquisition of Intangible Assets</i>
Perolehan Properti Investasi	11	(2,537,080,000)	(21,000,000,000)	<i>Net Cash Flows Provide by (Used in) Investing Activities</i>
Perolehan Aset Takberwujud		(234,000,000)	(1,276,125,000)	
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		<u>34,264,115,349</u>	<u>(77,385,700,797)</u>	
				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				<i>Receipt from Bank Loans and Temporary Syirkah Funds</i>
Penerimaan Utang Bank dan Dana Syirkah Temporer	19, 20	--	365,129,574,140	<i>Payment of Bank Loans and Temporary Syirkah Funds</i>
Pembayaran Pinjaman Bank dan Dana Syirkah Temporer	19, 20	(57,334,374,717)	(539,428,012,229)	<i>Receipt (Payment) Paid from Related Parties - Net</i>
Penerimaan (Pembayaran) dari Pihak Berelasi - Bersih		(97,936,281,833)	10,042,268,862	<i>Net Cash Flows Used in Financing Activities</i>
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		<u>(155,270,656,550)</u>	<u>(164,256,169,227)</u>	
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(18,737,701,078)	(146,296,875,410)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas		--	(37,455,083)	<i>Effect of exchange rate gain on cash and cash equivalent</i>
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		<u>30,734,368,171</u>	<u>177,068,698,664</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		<u>11,996,667,093</u>	<u>30,734,368,171</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR
Kas dan Setara Kas terdiri dari:	3			Cash and Cash Equivalents in Banks:
Kas		596,850,040	610,000,000	<i>Cash on Hand</i>
Bank		11,055,817,053	30,124,368,171	<i>Cash in Banks</i>
Deposito Berjangka		344,000,000	--	<i>Time Deposit</i>
Total		<u>11,996,667,093</u>	<u>30,734,368,171</u>	Total

Informasi tambahan arus kas disajikan pada Catatan 37.

Supplemental cash flows information is presented in Note 37.

1. Umum

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Totalindo Eka Persada (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Notaris Drs. Trisasono, S.H., No. 434 tanggal 31 Oktober 1996. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.C2-1253.HT.01.01.TH.97, tanggal 24 Februari 1997.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 214 tanggal 30 September 2020 Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui perubahan susunan pengurus Perusahaan. Perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.AHU-AH.01.03-0398527 tanggal 15 Agustus 2019.

Sesuai dengan Anggaran Dasar, maksud dan tujuan Perusahaan adalah bergerak dalam bidang konstruksi, instalasi, perdagangan besar dan pengembangan properti/real estate. Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1996.

Perusahaan berkedudukan di Jl. Tebet Raya 14A RT 001 RW 002 Tebet Barat, Tebet, Jakarta Selatan 12810.

PT Totalindo Investama Persada merupakan entitas induk utama Perusahaan.

1.b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2020
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Setiawan Triwidodo Widjojo
Komisaris	Saut Irianto Rajagukguk
Komisaris	--
Komisaris (Independen)	Mario Wylliam Waworundeng
Dewan Direksi	
Direktur Utama	Donald Sihombing
Wakil Direktur Utama	H. Joni
Direktur	Sung Hyun Jim Baik
Direktur	Andre Chandra Biantoro
Direktur	Salomo Sihombing
Direktur	--

1. General

1.a. The Company's Establishment

PT Totalindo Eka Persada (“the Company”) was established based on the Deed of Notary Drs. Trisasono, S.H., No. 434 dated October 31, 1996. The establishment deed was approved by Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree No. C2-1253.HT.01.01.TH.97 dated February 24, 1997.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 214 dated 30 September 2020 Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., Notary in Jakarta, the shareholders approved the change in the composition of the Company's management. This change has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No.AHU-AH.01.03-0398527 dated August 15, 2019.

In accordance with the Articles of Association, the purpose and objectives of the Company is engaged in construction, instalation, large trade and property/real estate development. The Company started its commercial operations in 1996.

The Company is domiciled at Jl. Tebet Raya 14A RT 001 RW 002 West Tebet, Tebet, South Jakarta 12810.

PT Totalindo Investama Persada is the ultimate parent entity of the Company.

1.b. Board of Commissioners, Directors and Employees

The Company's management consisted of the following:

	2020	2019	
			Board of Commissioners
		Erry Firmansyah	President Commissioner
		Achyat	Commissioners
		Saut Irianto Rajagukguk	Commissioners
		--	Commissioners (Independent)
			Board of Directors
		Donald Sihombing	President Director
		H. Joni	Vice President Director
		Sung Hyun Jim Baik	Director
		Andre Chandra Biantoro	Director
		Salomo Sihombing	Director
		Eko Wardoyo	Director

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Sekretaris Perusahaan pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah Novita Frestiani.

The Company's corporate secretary as of December 31, 2020 and 2019 is Novita Frestiani.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah karyawan Perusahaan adalah 63 dan 62 karyawan tetap (tidak diaudit).

As of December 31, 2020 and 2019, the Company have a total of 63 and 62 permanent employees, respectively (unaudited).

1.c. Komite Audit

Susunan Komite Audit berdasarkan rapat Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1.c. Audit Committee

The composition of the Company's Audit Committee based on Board of commissioners' meeting is as follows:

	2020	2019	
Ketua Komite Audit	Mario Wyllyiam Waworundeng	Erry Firmansyah	Head of Audit Committee
Anggota	Harry Kurniawan	Harry Kurniawan	Members
Anggota	Rianita Soelaiman	Rianita Soelaiman	Members

1.d. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tahun 2017, melalui Surat Pengantar Pernyataan Pendaftaran No.015/TEP-DU/IPO/III/ 2017 tanggal 31 Maret 2017 dan perubahannya No.026/TEP-DU/IPO/VI/2017 tanggal 7 Juni 2017, Perusahaan telah menawarkan sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah 1.666.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp310 per saham. Pada tanggal 7 Juni 2017, berdasarkan Surat keputusan Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-283/D.04/2017 Perusahaan telah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dan selanjutnya seluruh saham dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

1.d. The Company's Public Offering

In 2017, based on Statement of Registration Letter No.015/TEP-DU/IPO/III/2017 dated March 31, 2017 and its amendment No.026/TEP-DU/IPO/VI/2017 dated June 7, 2017, the Company has conducted the initial public offering of 1,666,000,000 shares with par value of Rp100 per share with offering price of Rp310 per share through capital market. Based on decision letter from Board of Commissioner of Financial Services Authority No. S-283/D.04/2017 dated June 7, 2017 the Company received Letter of Effectivity of Registration Statement and all of the Company's shares have been listed in the Indonesian Stock Exchange.

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan

2. Significant Accounting Policies

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2.a. Compliance with the Financial Accounting Standards (FAS)

The financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/ Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Perusahaan menetapkan mata uang fungsional dan unsur-unsur dalam laporan keuangan diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut adalah revisi, amendemen dan penyesuaian atas standar akuntansi keuangan (SAK) serta interpretasi atas SAK berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, yaitu:

- PSAK 71: Instrumen Keuangan;
- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
- PSAK 73: Sewa;
- PSAK 62 (Amendemen 2017): Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi;
- PSAK 15 (Amendemen 2017): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 71 (Amendemen 2018): Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif;
- ISAK 35: Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba;
- PSAK 1 (Amendemen dan Penyesuaian Tahunan 2019): Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 25 (Amendemen 2019): Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan;

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2.b. The Basis of Measurement and Preparation of Financial Statements

The financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Company. The Company determines its own functional currency and items included in the financial statements are measured using that functional currency.

2.c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The following are revision, amendments and adjustments of standards and interpretation of standard issued by DSAK - IAI and effectively applied for the year starting on or after January 1, 2020, are as follows:

- PSAK 71: Financial Instrument;
- PSAK 72: Revenue from Contract with Customer;
- PSAK 73: Lease;
- PSAK 62 (Amendment 2017): Insurance Contract regarding Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contract;
- PSAK 15 (Amendment 2017): Investment in Associates and Joint Ventures regarding Long-term Interests in Associates and Joint Ventures;
- PSAK 71 (Amendment 2018): Financial Instrument regarding Prepayment Features with Negative Compensation;
- ISAK 35: Presentation of Non-profit oriented entity Financial Statements;
- PSAK 1 (Amendment and Improvement 2019): Presentation of Financial Statements regarding Title of Financial Statements;
- PSAK 25 (Amendment 2019): Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors;

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

- PSAK 102 (Revisi 2019): Akuntansi Murabahah;
- ISAK 101: Pengakuan Pendapatan Murabahah Tangguh Tanpa Risiko Signifikan terkait Kepemilikan Persediaan;
- ISAK 102: Penurunan Nilai Piutang Murabahah;
- ISAK 36: Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 16: Aset Tetap dan PSAK 73: Sewa;
- PPSAK 13: Pencabutan PSAK 45: Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba; dan
- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, tentang Reformasi Acuan Suku Bunga.

Kecuali untuk perubahan yang dijelaskan di bawah ini, implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

- **PSAK 71: Instrumen Keuangan**
PSAK 71 menggantikan PSAK 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan memperkenalkan pengaturan baru untuk klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan penilaian atas model bisnis dan arus kas kontraktual, pengakuan dan pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan dengan menggunakan model kerugian kredit ekspektasian, yang menggantikan model kerugian kredit yang terjadi serta memberikan pendekatan yang lebih sederhana untuk akuntansi lindung nilai.

Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK 71, Perusahaan memilih penerapan secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak melakukan penyajian kembali informasi komparatif.

Berdasarkan hasil kajian Perusahaan terhadap dua kriteria dalam menentukan klasifikasi aset keuangan, terdapat perubahan klasifikasi dan pengukuran investasi jangka panjang yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dan diukur dengan metode biaya menurut PSAK 55 berubah menjadi klasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain sesuai PSAK 71.

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- *PSAK 102 (Revised 2019): Accounting for Murabahah;*
- *ISAK 101: Revenue Recognition on Deferred Murabahah without Significant Risk related to Inventories Ownership;*
- *ISAK 102: Impairment on Murabahah Receivable;*
- *ISAK 36: Interpretation of the Interaction between the Provisions Regarding Land Rights in PSAK 16: Fixed Assets and PSAK 73: Leases*
- *PPSAK 13: Revocation of PSAK 45: Non-profit Entity Financial Reporting; and*
- *Amendment PSAK 71, Amendment PSAK 55, Amendment PSAK 60 regarding Interest Rate Benchmark Reform.*

Except for the changes described below, the implementation of these standards did not result in a substantial change in the Company's accounting policies and had no material impact on the financial statements of the current year or previous year.

- **PSAK 71: Financial Instruments**
PSAK 71 replaces PSAK 55 (Revised 2014) "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and introduces new arrangements for the classification and measurement of financial instruments based on the assessment of business models and contractual cash flows, recognizing and measuring allowance for impairment losses on financial instruments using an expected credit loss model, which replaces incurred credit loss model and provides a simpler approach for hedge accounting.

In accordance with the transitional requirements on PSAK 71, the Company chose to apply retrospectively with the cumulative impact on the initial application recognized on January 1, 2020 and did not restate the comparative information.

Based on the results of the Company's review of the two criteria in determining the classification of financial assets, there is a change in classification and measurement of long-term investments classified as available for sale and measured using the cost method under PSAK 55 are changed to the classification of financial assets at fair value through other comprehensive income in accordance with PSAK 71.

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Perubahan pendekatan dalam perhitungan penurunan nilai aset keuangan juga berdampak pada nilai tercatat aset keuangan Perusahaan pada awal penerapan PSAK 71.

Changes in the approach to calculating impairment of financial assets have an impact on the carrying value of the Company's financial assets at the beginning of the implementation of PSAK 71.

Berikut adalah tabel nilai tercatat aset keuangan berdasarkan ketentuan PSAK 55 dan PSAK 71, serta penyesuaian saldo laba pada tanggal penerapan awal 1 Januari 2020:

The following is a table of the carrying values of financial assets based on the provisions of PSAK 55 and PSAK 71, as well as adjustments to retained earnings on the initial application date of January 1, 2020:

	Dilaporkan Sebelum Per 31 Desember 2019/ As Previously Report as of December 31, 2019 Rp	Penerapan PSAK 71/ Adjustment on Initial Implementation of PSAK 71 Rp	Disesuaikan pada 1 Januari 2020/ Adjusted as of January 1, 2020 Rp	
Aset				Assets
Aset Lancar				Current Assets
Piutang Usaha	218,922,343,536	(104,896,547,219)	114,025,796,317	Trade Receivables
Piutang Retensi	195,942,675,725	(469,465,663)	195,473,210,062	Retention Receivables
				Gross Amount Due
Tagihan Bruto Pemberi Kerja	824,187,162,162	(6,453,912,093)	817,733,250,069	from Customers
Aset Keuangan Lancar Lainnya	179,183,731,154	(69,354,909,201)	109,828,821,953	Other Current Financial Assets
Total Aset Lancar	1,418,235,912,577	(181,174,834,176)	1,237,061,078,401	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non Current Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar				Other Non Current Financial
Lainnya	99,385,529,316	(20,000,000,000)	79,385,529,316	Assets
Total Aset Tidak Lancar	99,385,529,316	(20,000,000,000)	79,385,529,316	Total Non Current Assets
Total Aset	1,517,621,441,893	(201,174,834,176)	1,316,446,607,717	Total Assets
Ekuitas				Equity
Saldo Laba				Retained Earnings
Belum Ditentukan Penggunaannya	182,557,181,529	(201,174,834,176)	(18,617,652,647)	Unappropriated
Total Ekuitas	182,557,181,529	(201,174,834,176)	(18,617,652,647)	Total Equity

• **PSAK 72: “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”**

PSAK 72 menggantikan PSAK 23: “Pendapatan” dan memperkenalkan model pengakuan pendapatan 5 (lima) langkah dan menentukan pengakuan pendapatan, yaitu terjadi ketika pengendalian atas barang telah dialihkan atau pada saat (atau selama) jasa diberikan (kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi).

• **PSAK 72: “Revenue from Contracts with Customers”**

PSAK 72 replaces PSAK 23: “Revenue” and introduces 5 (five)-step model of revenue recognition and determines that the revenue is recognized when control of goods has been transferred or when (or during) the rendering of services (performance obligation is satisfied).

Perusahaan menerapkan PSAK 72 secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak melakukan penyajian kembali informasi komparatif.

The Company applies PSAK 72 retrospectively with the cumulative impact on the initial application recognized on January 1, 2020 and did not restate the comparative information.

Berdasarkan kajian yang telah dilakukan Perusahaan terhadap kontrak pendapatan dengan pelanggan dengan mengacu 5 (lima) tahapan yang ada di dalam PSAK 72, tidak terdapat dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan sehingga tidak memerlukan penyesuaian di saldo awal 1 Januari 2020.

Based on the review that the Company has conducted on revenue contracts with customers with reference to the 5 (five) stages in PSAK 72, there is no significant impact on the financial statements so it does not require adjustments in the opening balance on January 1, 2020.

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

• **PSAK 73: Sewa**

PSAK 73 menggantikan PSAK 30: "Sewa" yang mensyaratkan Perusahaan sebagai pihak penyewa mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait dengan transaksi sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi berdasarkan PSAK 30, kecuali atas sewa jangka pendek atau sewa dengan aset yang bernilai rendah.

Perusahaan telah menerapkan PSAK 73 menggunakan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi tanpa penyajian kembali periode komparatif. Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan pada tanggal 1 Januari 2020. Aset hak-guna diukur pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa disesuaikan dengan jumlah pembayaran di muka atau pembayaran sewa yang masih harus dibayar sehubungan dengan sewa yang diakui di laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2019.

Pada tanggal penerapan awal, Perusahaan juga menggunakan beberapa kebijakan praktis sebagai berikut:

- Menggunakan tingkat diskonto tunggal pada portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup serupa;
- Mengandalkan penilaian sebelumnya tentang apakah sewa memberatkan sebagai alternatif untuk melakukan peninjauan penurunan nilai, bahwa tidak ada kontrak yang memberatkan pada 1 Januari 2020;
- Memilih tidak menerapkan persyaratan untuk sewa yang masa sewanya berakhir dalam 12 bulan dari tanggal penerapan awal. Mencatat sewa tersebut dengan cara yang sama dengan sewa jangka pendek dan memasukkan biaya yang terkait dengan sewa tersebut dalam pengungkapan beban sewa jangka pendek dalam periode pelaporan tahunan yang mencakup tanggal penerapan awal.

Berdasarkan kajian yang telah dilakukan Perusahaan terhadap kontrak sewa di dalam PSAK 73: Sewa, tidak terdapat dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan dan tidak memerlukan penyesuaian di saldo awal 1 Januari 2020.

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

• **PSAK 73: Leases**

PSAK 73 replace PSAK 30: "Leases", which requires the Company as the lessee to recognize right-of-use assets and lease liabilities related to leases transaction that were previously classified as operating leases under PSAK 30, except for short-term leases or leases with low-value assets.

The Company has implemented PSAK 73 using a modified retrospective approach without restating the comparative period. Lease liabilities are measured at the present value of the remaining lease payments, which are discounted using the Company's incremental loan interest rate as of January 1, 2020. Right-of-use assets are measured at the same amount as the lease liabilities adjusted for the amount of prepayments or lease payments accrued in connection with a lease recognized in the statement of financial position as of December 31, 2019.

At the initial implementation date, the Company also adopted the following practical policies:

- Using a single discount rate on lease portfolios with fairly similar characteristics;*
- Rely on previous assessments of whether leases are onerous as an alternative to undertaking an impairment review, that there are no aggravating contracts as of 1 January 2020;*
- Opting out of the requirement for leases whose leases expire within 12 months from the date of initial application. Record these leases in the same manner as short-term leases and include the costs associated with those leases in the disclosure of short-term lease expenses in the annual reporting period covering the date of initial application.*

Based on the Company review on lease contracts in PSAK 73: Lease, there is no significant impact on financial statement and there is no required to adjust the beginning balance as per January 1, 2020.

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
 December 31, 2020 and 2019
 (In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2.d. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, Perusahaan mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah.

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing selama periode berjalan dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Desember 2020, dan 2019 sebagai berikut:

	2020	2019	
	Rp	Rp	
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	14,105	13,901	1 United States Dollar (USD)

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

2.d. Foreign Currency Transactions and Balances

In preparing financial statements, the Company record by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company is Rupiah.

Foreign currencies transactions during the period are recorded in Rupiah by using the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, middle rate of Bank of Indonesia as of December 31, 2020 and 2019 as follows:

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

2.e. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);

2.e. Related Parties Transactions and Balances

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan yang relevan.

2.f. Instrumen Keuangan
Pengakuan dan Pengukuran Awal

Perusahaan mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Perusahaan mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- iii. *Both entities are joint ventures of the same third party;*
- iv. *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
- v. *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
- vi. *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);*
- vii. *A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or*
- viii. *The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes.

2.f. Financial Instrument
Initial Recognition and Measurement

The Company recognize a financial assets or a financial liabilities in the statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Company measure all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability.

Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Perlakuan Akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

(i) **Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)**

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

(ii) **Pinjaman yang Diberikan dan Piutang**
Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

(a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;

(b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau

(c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Subsequent Measurement of Financial Assets

Accounting treatment before January, 1 2020

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Company classifies financial assets in one of the following four categories:

(i) **Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)**

Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

(ii) **Loans and Receivables**

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

(a) *those that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;*

(b) *those that upon initial recognition designated as available for sale; or*

(c) *those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.*

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iii) Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)

Investasi HTM adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Perusahaan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iv) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

(iii) Held-to-Maturity (HTM) Investments

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Company has the positive intention and ability to hold to maturity.

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

(iv) Available-for-Sale (AFS) Financial Assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized on other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains or losses, until the financial assets is derecognized. At that time, the cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Perlakuan Akuntansi sejak 1 Januari 2020

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

- (i) Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi
Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:
- (a) aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan
- (b) persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*Solely Payments of Principal and Interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan keuangan dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

- (ii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI")
Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:
- (a) aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Accounting treatment since January, 1 2020

At initial recognition, the Company's financial assets are classified into the following specified categories: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss.

- (i) *Financial Assets Measured at Amortized Costs*
Financial assets are measured at amortized costs if these conditions are met:

- (a) *the objective of the Group's business model to hold the financial assets is only to collect contractual cash flows; and*
- (b) *the contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are Solely Payments of Principal and Interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit or loss when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

- (ii) *Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI")*

The financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:

- (a) *the objective of the Group's business model to hold the financial assets is to collect contractual cash flows and to sell the assets; and*

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

- (b) persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*Solely Payments of Principal and Interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

- (iii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")
Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Perusahaan dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- (b) the contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are Solely Payments of Principal and Interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

- (iii) Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")
Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both for neither amortized costs nor FVTOCI.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or fair value through other comprehensive income FVTOCI. Hence, these are measured at fair value through profit or loss FVTPL. Nonetheless, the Company may irrevocably designated an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI. This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan.

Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Penurunan Nilai Aset Keuangan
Perlakuan Akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or Company of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

When calculating the effective interest rate, the Company estimate cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses.

The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Impairment of Financial Assets
Accounting treatment before January 1, 2020

At the end of each reporting period, the Company assess whether there is any objective evidence that a financial asset or Company of financial assets is impaired.

A financial asset or Company of financial assets is impaired and impairment losses are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or Company of financial assets that can be reliably estimated.

The following are objective evidence that a financial asset or Company of financial assets is impaired:

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

- (a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- (d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- (a) Significant financial difficulty of the issuer or obligor;
- (b) A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;
- (c) It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- (d) Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a Company of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.

For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortisation) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Perlakuan Akuntansi sejak 1 Januari 2020

Aset keuangan dinilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya apabila terdapat bukti obyektif sebagai akibat adanya satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan tersebut dan dilakukan estimasi terhadap arus kas masa depan dari investasi tersebut yang akan berdampak.

Perusahaan mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada FVTOCI, piutang sewa, aset kontrak atau komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan. Aset keuangan yang berupa investasi pada instrumen ekuitas tidak dilakukan penurunan nilai.

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Perusahaan mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Perusahaan menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Perusahaan secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Perusahaan terekspos terhadap risiko kredit.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Accounting treatment since January 1, 2020

Financial assets are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset and the estimated future cash flows of the investment have been affected.

The Company recognize expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs and financial assets measured at FVTOCI, lease receivables, contract assets or loan commitments and financial guarantee contracts. Financial asset in form of investment in equity instrument is not impaired.

At the end of each reporting date, the Company calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, the Company will recognize an amount of 12 months expected credit loss.

The Company applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

The Company considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Company in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Company is exposed to credit risk.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- i. jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- ii. nilai waktu uang; dan
- iii. informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomik dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Perusahaan dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "investment grade" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan.

The expected credit loss of financial instruments are conducted by a means which reflect:

- i. an unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;*
- ii. time value of money; and*
- iii. reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.*

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Company may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with 'investment grade' according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

Derecognition of Financial Assets

The Company derecognize a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or the Company transfer the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company neither transfer nor retain substantially all the risks and rewards of ownership and continue to control the transferred asset, the Company recognize their retained interest in the asset and an associated liability for amounts they may have to pay. If the Company retain substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company continue to recognize the financial asset and also recognize a collateralized borrowing for the proceeds received.

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Saat penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Perusahaan masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Perusahaan mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

Reklasifikasi

Perlakuan Akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Perusahaan tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Perusahaan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Perusahaan dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Perusahaan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the assets carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is reclassified to profit or loss.

On derecognition of a financial asset other than in its entirety (e.g., when the Company retain an option to repurchase part of a transferred asset), the Company allocate the previous carrying amount of the financial asset between the part they continue to recognize under continuing involvement and the part they no longer recognize on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

Reclassification

Accounting treatment before January 1, 2020

The Company shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Company as at fair value through profit or loss.

The Company may reclassify that financial asset out of the fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Company shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Perusahaan, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

Perlakuan Akuntansi sejak 1 Januari 2020

Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan ketika Perusahaan mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

Ketika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan, maka Perusahaan menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Perusahaan tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

Ketika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Pada saat Perusahaan melakukan reklasifikasi sebaliknya, yaitu dari aset keuangan kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

Pada saat Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

If, as a result of a change in Company's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

Accounting treatment since January 1, 2020

The Company reclassifies a financial asset if and only if the Company's business model objective for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply.

If the Company reclassifies a financial asset, the Company applies the reclassification prospectively from the reclassification date. The Company does not restate previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest.

When the Company reclassifies its financial asset out of the amortized cost into fair value through profit or loss, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Company reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

When the Company reclassifies its financial asset out of the amortized cost into fair value through other comprehensive income, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and fair value is recognized in other comprehensive income.

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Ketika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya, yaitu keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Pada saat Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hierarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Effective interest rate and expected credit loss measurement are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Company reclassifies its financial asset out of the fair value through other comprehensive income into amortized cost, the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial asset's fair value at the date of reclassification. Consequently, at the reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized cost. This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, and hence it is not a reclassification adjustment. Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.

When the Company reclassifies its financial asset out of the fair value through profit or loss into fair value through other comprehensive income, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Company reclassifies its financial asset out of the fair value through other comprehensive income into fair value through profit or loss, the financial asset is measured at its fair value. Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hierarki wajar diakui oleh Perusahaan pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

Klasifikasi Sebagai Liabilitas atau Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasikan sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan Perusahaan terutama terdiri dari utang usaha, utang bank, beban akrual dan liabilitas keuangan lancar lainnya.

Utang usaha, utang bank, beban akrual dan liabilitas keuangan lancar lainnya pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);
- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Company uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Company at the end of the reporting period during which the change occurred.

Classification as Liabilities or Equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Company are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded as the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial Liabilities

The Company's financial liabilities mainly consist of accounts payable, bank loans, accrued expenses and other current financial liabilities.

Accounts payable, bank loans, accrued expenses and other current financial liabilities are initially measured at fair value, net of transaction costs and are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method, with interest expense recognized on an effective yield basis.

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Setelah pengakuan awal, jika jumlah tercatat berbeda dengan nilai nominal disebabkan penyesuaian premium atau diskonto, maka perbedaan tersebut diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk ijarah.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Perlakuan Akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

- (i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (*FVTPL*)
Liabilitas keuangan yang diukur pada *FVTPL* adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada *FVTPL* diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

- (ii) Liabilitas Keuangan Lainnya
Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada *FVTPL* dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Perlakuan Akuntansi sejak 1 Januari 2020

Perusahaan mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

- (a) Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar;

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

After initial recognition, if the carrying amount is different from the nominal value caused by the premium or discount, then the difference is amortized on straight-line basis over the period of the sukuk ijarah.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Accounting treatment before January 1, 2020

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Company classifies financial liabilities into one of the following categories:

- (i) *Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)*
Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition. It is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

- (ii) *Other Financial Liabilities*
Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are grouped in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

Accounting treatment since January 1, 2020

The Company shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for:

- (a) *financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value;*

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- (b) Liabilitas keuangan yang timbul Ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan;
- (c) Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
- (i) Jumlah penyisihan kerugian; dan
 - (ii) Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 72.
- (d) Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam kombinasi bisnis Ketika PSAK 22 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.

Saat pengakuan awal Perusahaan dapat membuat penetapan yang takterbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

- (a) mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch") yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda beda; atau
- (b) sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Perusahaan.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

- (b) financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies;
- (c) financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:
- (i) the amount of the loss allowance; and
 - (ii) the amount initially recognised less, when appropriate, the cumulative amount of income recognised in accordance with the principles of "PSAK 72.
- (d) contingent consideration recognised by an acquirer in a business combination to which PSAK 22 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss.

An entity may, at initial recognition, irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

- (a) it eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as 'an accounting mismatch') that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases; or
- (b) a group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the Company's key management personnel.

Derecognition of Financial Liabilities

The Company derecognize financial liabilities, if and only if the Company obligations are discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the considerations paid and payable is recognized in profit or loss.

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

2.g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.h. Piutang Usaha

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar.

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Kolektabilitas piutang usaha ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Perusahaan tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui dalam laba rugi dan disajikan dalam "beban lainnya". Ketika piutang usaha yang penurunan nilainya telah diakui tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Company currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

2.g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (current account) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

2.h. Trade Receivables

Trade receivables are amounts due from customers for services performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets.

Trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

Collectability of trade receivables is reviewed on an ongoing basis. Receivables which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Company will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. The amount of the impairment allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Cash flows relating to short term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.

The amount of the impairment loss is recognised in the profit or loss within "other expenses". When a trade receivable for which an impairment allowance had been recognised becomes uncollectable in a subsequent period, it is written off against the allowance account.

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "penghasilan/(beban) lainnya, bersih" dalam laba rugi.

Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "other income/(expenses), net" in profit or loss.

2.i. Piutang Retensi

Piutang retensi merupakan piutang Perusahaan kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

2.i. Retention Receivables

Retention receivable represents receivable from owner of the project which will be paid after completion of the contract or fulfillment of certain condition in the contract. Retention receivable is recorded when certain percentage deduction is applied in every trade receivable's claim which retained by the owner of project up to certain condition after completion of the contract has been met.

2.j. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang Perusahaan yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan untuk pemberi kerja namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi, ditambah laba yang diakui, dikurangi dengan jumlah kerugian yang diakui dan termin.

2.j. Gross Amount Due From Customer

Gross amount due from customer is the Company's receivable arising from construction contracts undertaken for the customers but the work undertaken is in progress. Gross receivables are stated at the difference between costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara kemajuan pekerjaan fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Gross receivables are recognized as revenue in accordance with the percentage of completion method as stated in the work completion minutes that have not been issued an invoice due to the difference between the date of physical progress certificates and the submission of billing on the statement of financial position date.

2.k. Persediaan

Pengadaan bahan bangunan untuk usaha jasa konstruksi langsung dibebankan pada akun biaya bahan. Sisa bahan di proyek setiap akhir bulan dihitung dan dibukukan pada akun persediaan bahan, dengan biaya persediaan dihitung dengan rumus biaya berdasarkan pada metode MPKP (Masuk Pertama Keluar Pertama) dan akun dibukukan kembali sebagai biaya bahan pada awal bulan berikutnya.

2.k. Inventories

Procurement of building materials for construction services are directly change into the cost of material account. The remaining unused materials are recorded in the construction material inventory account, costs of inventories be assigned by using FIFO (First In First Out) formula and will be reserved into the cost of material account at the beginning of following month.

2.l. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

2.l. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the useful life of each expense on a straight-line method (straight-line method).

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

2.m. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomik masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti, dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan memilih menggunakan model biaya dan mengukur properti investasi sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Hak atas tanah tidak disusutkan dan disajikan sebesar biaya perolehan.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

Perusahaan mengalihkan properti ke, atau dari, properti investasi jika, dan hanya jika, ketika properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi dan terdapat bukti atas perubahan penggunaan, mencakup:

- a. Dimulainya penggunaan oleh pemilik, atau pengembangan untuk pemilik, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi properti yang digunakan sendiri;
- b. Dimulainya pengembangan untuk dijual, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi persediaan;
- c. Berakhirnya pemakaian oleh pemilik, untuk pengalihan dari properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi; dan
- d. Insepsi sewa operasi kepada pihak lain, untuk pengalihan dari persediaan menjadi properti investasi.

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2.m. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in the daily business activities.

Investment property is recognized as an asset when, and only when it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.

An investment property shall be measured initially at its cost, comprises its purchase price and any directly attributable expenditure (professional fees for legal services, property transfer taxes and other transaction costs). Transaction costs are included in the initial measurement.

After initial recognition, the Company choose to use cost model and measure its investment property at acquisition cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Landrights are not depreciated and are carried at costs.

Maintenance and repairment costs are charged to profit or loss as incurred, while renewals and betterments are capitalized.

The Company shall transfer a property, to, or from investment property when, and only when, there the property meets, or ceases to meet, the definition of investment property and there is evidence of the change in use, include:

- a. Commencement of owner-occupation, or of development with a view to owner-occupation, for a transfer from investment property to owner-occupied property;*
- b. Commencement of development with a view to sale, for a transfer from investment property to inventories;*
- c. End of owner-occupation, for a transfer from owner-occupied property to investment property; and*
- d. Inception of an operating lease to another party, for a transfer from inventories to investment property.*

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
 December 31, 2020 and 2019
 (In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

Penyusutan properti investasi dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset selama 20 tahun.

2.n. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	<u>Tahun / Years</u>	
Bangunan	20	<i>Buildings</i>
Peralatan proyek	4 - 20	<i>Project Equipments</i>
Kendaraan	4 - 8	<i>Vehicles</i>
Inventaris Kantor	4 - 8	<i>Office Equipments</i>

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

An investment property is derecognized on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, and are recognized in profit or loss in the period of the retirement or disposal.

Depreciation of investment property starts when its available for use and its computed by using straight line method based on the estimated useful lives of assets for 20 years.

2.n. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Lands are recognized at its cost and are not depreciated.

Depreciation of fixed assets starts when its available for use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

2.o. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus.

Amortisasi dihitung sebagai penghapusan biaya perolehan aset, dikurangi nilai residunya, atas umur ekonomisnya sebagai berikut:

Perangkat Lunak Komputer; 25% garis lurus.

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun buku.

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi. Masa manfaat aset takberwujud dengan umur tak terbatas ditelaah setiap tahun untuk menentukan apakah peristiwa dan keadaan dapat terus mendukung penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak terbatas. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

At the end of each reporting period, the Company made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

2.o. Intangible Assets

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss.

The useful life of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite.

Intangible asset with finite useful life

Intangible asset with finite life is amortized over the economic useful life by using a straight-line method.

Amortization is calculated so as to write off the cost of the asset, less its estimated residual value, over its useful economic life as follows:

Software; 25% straight line.

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year-end.

Intangible asset with indefinite useful life

Intangible asset with indefinite life is not amortized. The useful life of an intangible asset with an indefinite that is not being amortized is reviewed annually to determine whether events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for that asset. If they do not, the change in the useful life assessment from indefinite to finite is accounted for on a prospective basis.

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Aset takberwujud dengan umur tidak terbatas diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan kapanpun terdapat suatu indikasi bahwa aset takberwujud mungkin mengalami penurunan nilai.

2.p. Penurunan Nilai Aset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Perusahaan menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

2.q. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Intangible asset with indefinite life is tested for impairment annually and whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

2.p. Impairment of Assets

At the end of each reporting period, the Company assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Company shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Company determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

2.q. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) the initial recognition of goodwill; or*
- b) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Perusahaan mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Perusahaan melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama;
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan; atau
 - iii. pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Perusahaan melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Perusahaan:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2.r. Pajak Final

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 40 Tahun 2009 tentang "Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi", jasa konstruksi terkena pajak final 3% dari jumlah pembayaran tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai dan dipotong oleh Pengguna Jasa dalam hal Pengguna Jasa merupakan Pemotong Pajak.

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

consequences that would follow from the manner in which the Company expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Company shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) the Company has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b) the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:
 - i. the same taxable entity;*
 - ii. Different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously; or*
 - iii. in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.**

The Company offsets current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Company:

- a) has legally enforceable right to set off the recognized amount; and*
- b) intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

2.r. Final Tax

Based on the Indonesian Government Regulation No. 40 Year 2009 regarding "Income Tax for Income from Construction Services", construction services is subject to final tax 3% of total payment excluding Value Added Tax and is deducted by the User in the event that the User is the Tax Withholder.

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan dan banding, pada saat keputusan atas keberatan dan banding tersebut telah ditetapkan.

Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final, beban pajaknya diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan. Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

2.s. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2003").

Perusahaan mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Perusahaan mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- (a) Ketika Perusahaan tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if filing an objection and appeal, when the decision of the objection and appeal is determined.

Income which is readily subjected to final income tax, its expense is recognized proportionately with accounting revenue in the current year. The difference in carrying amount of assets and liabilities relates to final income tax with its tax base is not recognized as deferred tax asset or liability.

2.s. Employee Benefit

Short term Employee Benefits

Short term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The Company account not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interest on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit or loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Termination Benefits

The Company recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- (a) When the Company can no longer withdraw the offer of those benefits; and*

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

(b) Ketika Perusahaan mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Perusahaan mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

2.t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Jasa Konstruksi

Pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian). Persentase penyelesaian konstruksi ditetapkan berdasarkan survei atas pekerjaan yang telah dilaksanakan.

Jika kemungkinan besar terjadi bahwa total biaya kontrak akan melebihi total pendapatan kontrak, maka taksiran rugi segera diakui sebagai beban.

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

Biaya kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak, biaya yang dapat diatribusikan pada aktivitas kontrak secara umum dan dapat dialokasikan pada kontrak, dan biaya lain yang secara spesifik dapat ditagihkan ke pelanggan sesuai isi kontrak.

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga diakui berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok simpanan dan tingkat bunga yang sesuai.

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

(b) When the Company recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves payment of termination benefits.

The Company measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

2.t. Revenues and Expenses Recognition

Revenue is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the amount of revenue can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax (VAT).

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Construction Services

Contract revenue and contract costs associated with the construction contract is recognized as revenue and expenses respectively by reference to the stage of completion of the contract activity at the end of the reporting period (percentage of completion method). Construction percentage of completion is determined based on surveys of work performed.

When it is probable that total contract costs will exceed total contract revenue, the expected loss shall be recognised as an expense immediately.

Contract revenue comprised of the initial amount of revenue agreed in the contract and variations in contract work, claims, and incentive payments to the extent that is probable that they will result in revenue and they are capable of being reliably measured.

Contract cost comprised of costs that relate directly to the specific contract, costs that are attributable to contract activity in general and can be allocated to the contract, and such other costs as are specifically chargeable to the customer under the terms of the contract.

Interest Income

Interest income is recognized on time basis, by reference to the principal amount of deposits and interest rates accordingly.

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Real Estate

Pendapatan dari penjualan real estate diakui berdasarkan PSAK 44 "Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat" sebagai berikut:

- (i) Pendapatan dari penjualan bangunan rumah, ruko dan bangunan sejenis lainnya beserta kavling tanahnya diakui dengan metode akrual penuh apabila seluruh kriteria berikut terpenuhi:
1. proses penjualan telah selesai;
 2. harga jual akan tertagih;
 3. tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi di masa depan terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli; dan
 4. penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berkewajiban atau terlibat secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.
- (ii) Pendapatan dari penjualan kavling tanah tanpa bangunan diakui dengan metode akrual penuh pada saat pengikatan jual beli apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:
1. jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
 2. harga jual akan tertagih;
 3. tagihan penjual tidak bersifat subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli di masa depan;
 4. proses pengembangan tanah telah selesai sehingga penjual tidak berkewajiban lagi untuk menyelesaikan kavling tanah yang dijual, seperti kewajiban untuk mematangkan kavling tanah atau kewajiban untuk membangun fasilitas-fasilitas pokok yang dijanjikan oleh atau menjadi kewajiban penjual, sesuai dengan pengikatan jual beli atau ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
 5. hanya kavling tanah saja yang dijual, tanpa diwajibkan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan di atas kavling tersebut.
- (iii) Pendapatan dari penjualan unit bangunan kondominium, apartemen, perkantoran, pusat belanja dan bangunan sejenis lainnya, serta unit dalam kepemilikan secara *time sharing*, diakui dengan metode persentase penyelesaian apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Real Estate

Revenue from the sale of real estate is recognized based on PSAK 44 "Accounting for Real Estate Development Activities" as follows:

- (i) Revenues from sales of houses, shop houses, and other similar property and related land lots are recognized under the full accrual method if all of the following conditions are met:
1. a sale is consummated;
 2. the selling price is collectible;
 3. the seller's receivable is not subject to future subordination against other loans which will be obtained by the buyer; and
 4. The seller has transferred the risks and rewards of ownership to the buyer through a transaction that is in substance a sale and does not have substantial continuing involvement with the property.
- (ii) Revenues from sales of land lots that do not require the seller to construct building are recognized under the full accrual method if all of the following conditions are met:
1. total payments by the buyer are at least 20% of the agreed selling price and the amount is not refundable;
 2. the selling price is collectible;
 3. the receivable is not subordinated to other loans in the future;
 4. the land development process is complete so that the seller has no further obligations related to the land lots sold, such as obligation to construct amenities or obligation to build other facilities applicable to the land lots sold as provided in the agreement between the seller and the buyer or regulated by law; and
 5. only the land lots are sold, without any requirement of the seller's involvement in the construction of building on the land lots.
- (iii) Revenues from sales of condominiums, apartments, offices, shopping centre and other similar property, and units in a time sharing ownership, are recognized using the percentage-of-completion method if all of the following conditions are met:

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

1. proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu fondasi bangunan telah selesai dan semua persyaratan untuk memulai pembangunan telah terpenuhi;
2. jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan total tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli; dan
3. jumlah pendapatan penjualan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan andal.

Apabila semua persyaratan tersebut di atas tidak terpenuhi, semua penerimaan uang yang berasal dari pelanggan dicatat sebagai uang muka dari pelanggan dengan menggunakan metode deposit, sampai semua persyaratan terpenuhi.

Beban pokok penjualan tanah ditentukan berdasarkan nilai perolehan tanah ditambah estimasi pengeluaran-pengeluaran lain untuk pengembangan tanah. Beban pokok penjualan rumah tinggal meliputi seluruh beban pembangunan.

Penghasilan sewa diakui sesuai dengan masanya. Sewa yang diterima dimuka disajikan sebagai "Pendapatan Diterima di Muka dan Setoran Jaminan" dan diakui sebagai pendapatan secara proporsional sesuai dengan masanya.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

2.u. Pengaturan Bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan yang dua atau lebih pihak memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Perusahaan mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai:

- 1) Operasi Bersama
Merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset dan kewajiban terhadap liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut operator bersama.

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

*For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)*

1. *the construction process has already commenced, i.e., the building foundation has been completed and all of the requirements to commence construction have been fulfilled;*
2. *total payments by the buyer are at least 20% of the agreed selling price and the amount is not refundable; and*
3. *the amount of revenue and the cost of the property can be reliably estimated.*

If any of the above conditions is not met, the payments received from the buyer are recorded as advances received from buyers by using deposit method, until all of the criteria are met.

Cost of land sold is determined based on acquisition cost of the land plus other estimated expenditures for its improvement and development. The cost of residential house sold is determined based on actual cost incurred to complete the work.

Rental income is recognized as revenue based on their respective rental periods. Rents received in advance are classified as "Unearned Revenue and Customers' Deposits" and realized as income proportionally with the terms of the rental agreement.

Expenses are recognised as incurred on an accruals basis.

2.u. Joint Arrangement

Joint arrangement is an arrangement of which two or more parties have joint control, i.e. the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exist only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

The Company classified joint arrangement as:

- 1) *Joint Operation
Represents joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement. Those parties are called joint operator.*

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Operator bersama mengakui hal berikut terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama:

- a) Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
- b) Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
- c) Pendapatan dari penjualan bagiannya atas output yang dihasilkan dari operasi bersama;
- d) Bagiannya atas pendapatan dari penjualan output oleh operasi bersama; dan
- e) Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

2) Ventura Bersama

Merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai venturer bersama.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dalam laporan keuangan dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58, Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama diakui di laporan posisi keuangan sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi atau ventura bersama yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Perusahaan atas kerugian entitas asosiasi atau ventura bersama melebihi kepentingan Perusahaan pada entitas asosiasi atau ventura bersama (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Perusahaan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama), Perusahaan menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Perusahaan mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

A joint operator recognize in relation to its interest in a joint operation:

- a) Its assets, including its share of any assets held jointly;
- b) Its liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly;
- c) Its revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation;
- d) Its share of the revenue from the sale of the output by the joint operation; and
- e) Its expenses, including its share of any expenses incurred jointly.

2) Joint Venture

Represents joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers.

The results of operations and assets and liabilities of associates or joint ventures are incorporated in the financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 58, Non current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. Under the equity method, an investment in an associate or a joint venture is initially recognized in the statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Company's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate or joint venture. When the Company's share of losses of an associate or a joint venture exceeds the Company's interest in that associate or joint venture (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Company's net investment in the associate or joint venture) the Company discontinues recognizing it's share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Company has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Venturer bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas.

2.v. Laba (Rugi) per Saham

Labanya (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Perusahaan menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

2.w. Segmen Operasi

Penyajian segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas kegiatan operasional Perusahaan.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

2.x. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

A joint venturer recognizes its interest in a joint venture as an investment and accounts for that investment using the equity method.

2.v. Earnings (Loss) per Share

Basic earnings (loss) per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Company shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

2.w. Operating Segment

Presentation of operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the Company's operational activities.

An operating segment is a component of the entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and
- for which separate financial information is available.

2.x. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgments

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

i. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pengakuan pendapatan dan beban konstruksi

Kebijakan pengakuan pendapatan dan beban konstruksi Perusahaan mensyaratkan penggunaan estimasi yang dapat mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan dan beban pokok pendapatan. Perusahaan mengakui pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi berdasarkan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian). Perusahaan melaksanakan proyek yang lamanya lebih dari satu periode akuntansi dan dicatat sebagai kontrak konstruksi. Kebijakan akuntansi Perusahaan untuk proyek membutuhkan pendapatan dan biaya yang akan dialokasikan pada periode akuntansi dan pengakuan berikutnya pada akhir periode atas aset atau liabilitas kontrak untuk proyek yang masih dalam proses. Penerapan kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk menerapkan pertimbangan dalam memperkirakan total pendapatan dan total biaya yang diharapkan pada setiap proyek. Estimasi tersebut direvisi ketika proyek berlangsung untuk mencerminkan status proyek dan informasi terbaru yang tersedia untuk manajemen, perubahan estimasi tersebut diterapkan secara prospektif. Manajemen proyek melakukan tinjauan rutin untuk memastikan perkiraan terbaru yang sesuai. Perubahan atas estimasi akan dicatat prospektif. Walaupun Perusahaan berkeyakinan bahwa estimasi yang dibuat adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada tahap penyelesaian aktual dapat mempengaruhi secara material pendapatan dan beban pokok pendapatan dari konstruksi.

i. Critical Accounting Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Revenue and expense recognition of construction contract

The policy of revenue and expense recognition of construction contract of The Company requires use of estimates which may impact the reported amount of revenues and cost of revenues. The Company recognises revenues and expenses related to construction contracts based on the completion stage of contract activities at end of reporting period (percentage of completion method). The Company undertakes projects that frequently span more than one accounting period and are accounted for as construction contracts. The Company's accounting policies for these projects require revenue and costs to be allocated to individual accounting periods and the consequent recognition at period end of contract assets or liabilities for projects is still in progress. The application of these policies requires management to apply judgement in estimating the total revenue and total costs expected on each project. Such estimates are revised as a project progresses to reflect the current status of the project and the latest information available to management. Project management teams perform regular reviews to ensure the latest estimates are appropriate, the changes in estimation is applied prospectively. Change to estimates is accounted for prospectively. While The Company believes that their estimates are reasonable and appropriate, significant differences to the actual completion stage may materially affect the revenues of construction contracts.

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap dan Properti Investasi

Manajemen melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi fisik dan teknis serta perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Perubahan estimasi umur manfaat aset tetap dan properti investasi, jika terjadi, diperlakukan secara prospektif sesuai PSAK 25 (Revisi 2017) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan" (lihat Catatan 11 dan 12).

Imbalan Pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait. Asumsi kunci liabilitas imbalan pascakerja sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 22.

Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan Manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Useful Lives of Property and Equipment and Investment Property Estimation

Management makes a yearic review of the useful lives of property and equipment and investment property based on several factors such as physical and technical conditions and development of technology in the future. The results of future operations will be materially influenced by the change in estimate as caused by changes in the factors mentioned above. Changes in estimated useful life of property and equipment and investment property, if any, are prospectively treated in accordance with PSAK 25 (Revised 2015), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" (see Notes 11 and 12).

Post-Employment Benefits

The present value of the post-employment benefits obligations depends on a number of factors that are determined. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post-employment benefits obligations.

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related obligation. Other key assumptions for post-employment benefit obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 22.

Fair Value of Financial Instruments

Where the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the statement of financial position cannot be derived from active markets, the fair value is determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but where observable market data are not available, judgment is required to establish fair values. The judgments include considerations of liquidity and model inputs such as volatility for long term derivatives and discount rates, prepayment rates, and default rate assumptions.

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Nilai wajar atas instrumen keuangan diungkapkan pada Catatan 35.

The fair value of financial instrument are disclosed in Note 35.

ii. Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

ii. Critical judgments in applying the accounting policies

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2.f.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2.f.

3. Kas dan Setara Kas

3. Cash and Cash Equivalents

	2020 Rp	2019 Rp	
Kas			Cash on Hand
Rupiah	596,850,040	610,000,000	Rupiah
Bank - Pihak Ketiga			Cash in Banks - Third Parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank DKI	7,341,373,835	12,864,374,827	PT Bank DKI
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2,336,605,613	67,745,871	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,218,040,642	6,095,672,139	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	48,907,503	1,581,206,470	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	25,144,449	1,860,724,805	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	23,867,798	5,551,176,301	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	16,884,268	17,490,195	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
PT Bank QNB Indonesia Tbk	12,452,482	13,759,463	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	9,800,045	--	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	8,284,622	6,290,554	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank BNI Syariah	6,071,454	170,966,155	PT Bank BNI Syariah
PT Bank UOB Indonesia	4,926,214	--	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Sinarmas Tbk	2,487,128	971,569,707	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank MNC Internasional Tbk	971,000	--	PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	--	25,663,128	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Capital Indonesia Tbk	--	33,531	PT Bank Capital Indonesia Tbk
Sub Total	11,055,817,053	29,226,673,146	Sub Total
Dolar AS			US Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	605,526,933	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	--	292,168,092	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Sub Total	--	897,695,025	Sub Total
Deposito Berjangka			Time Deposit
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	344,000,000	--	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Sub Total	344,000,000	--	Sub Total
Total	11,996,667,093	30,734,368,171	Total
Deposito Berjangka			Time Deposits
Tingkat Bunga	3.5%	--	Interest Rate
Periode Jatuh Tempo	1 bulan/ month	--	Maturity

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

4. Piutang Usaha

4. Trade Receivables

a. Berdasarkan Pelanggan

a. By Customers

	2020 Rp	2019 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 31)	7,575,066,526	2,625,729,871	<i>Related Party (Note 31)</i>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(294,061,411)	--	<i>Allowance for Impairment Losses</i>
Sub Total	<u>7,281,005,115</u>	<u>2,625,729,871</u>	<i>Sub Total</i>
Pihak Ketiga	166,614,574,853	219,835,613,226	<i>Third Parties</i>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(84,700,547,096)	(3,538,999,561)	<i>Allowance for Impairment Losses</i>
Sub Total	<u>81,914,027,757</u>	<u>216,296,613,665</u>	<i>Sub Total</i>
Total	<u>89,195,032,872</u>	<u>218,922,343,536</u>	Total

b. Berdasarkan Umur

b. By Aging

	2020 Rp	2019 Rp	
Jatuh Tempo:			<i>Due:</i>
1 - 30 hari	11,957,318,809	25,134,583,325	<i>1 - 30 days</i>
30 - 60 hari	13,218,394,269	23,236,581,878	<i>30 - 60 days</i>
> 60 hari	149,013,928,301	174,090,177,894	<i>> 60 days</i>
Sub Total	<u>174,189,641,379</u>	<u>222,461,343,097</u>	<i>Sub Total</i>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(84,994,608,507)	(3,538,999,561)	<i>Allowance for Impairment Losses</i>
Total	<u>89,195,032,872</u>	<u>218,922,343,536</u>	Total

Seluruh saldo piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

All trade receivables balances is in Indonesian Rupiah.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan utang dana syirkah temporer (Catatan 19).

Trade receivables is pledged for temporary syirkah funds loan (Note 19).

c. Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

c. The movements Allowance for Impairment Losses of Trade Receivables

	2020 Rp	2019 Rp	
Pada Awal Tahun	(3,538,999,561)	--	<i>At The Beginning of the Year</i>
Penyesuaian Sehubungan dengan Penerapan Awal PSAK 71	(104,896,547,219)	--	<i>Adjustment in Relation to Implementation of PSAK 71</i>
Penambahan (Catatan 29)	(211,357,673)	(3,538,999,561)	<i>Addition (Note 29)</i>
Pemulihan (Catatan 29)	23,652,295,946	--	<i>Recovery (Note 29)</i>
Saldo Akhir	<u>(84,994,608,507)</u>	<u>(3,538,999,561)</u>	Ending Balance

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai atas piutang usaha cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak dapat tertagihnya piutang usaha tersebut.

Management believes that the allowance for impairment of trade receivables is adequate to cover any possible losses from uncollectible trade receivables.

5. Piutang Retensi

5. Retention Receivables

a. Berdasarkan Pelanggan

a. By Customers

	2020 Rp	2019 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 31)	4,277,852,184	1,075,075,829	<i>Related Party (Note 31)</i>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(136,210,813)	--	<i>Allowance for Impairment Losses</i>
Sub Total	<u>4,141,641,371</u>	<u>1,075,075,829</u>	<i>Sub Total</i>
Pihak Ketiga	187,399,510,470	196,019,520,892	<i>Third Parties</i>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(2,175,032,385)	(1,151,920,996)	<i>Allowance for Impairment Losses</i>
Sub Total	<u>185,224,478,085</u>	<u>194,867,599,896</u>	<i>Sub Total</i>
Total	<u>189,366,119,456</u>	<u>195,942,675,725</u>	Total

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
 December 31, 2020 and 2019
 (In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

b. Berdasarkan Umur

	2020 Rp	2019 Rp
Jatuh tempo:		
1 - 30 hari	1,075,075,829	18,683,285
30 - 60 hari	2,916,454,597	486,550,471
> 60 hari	187,685,832,228	196,589,362,965
Sub Total	191,677,362,654	197,094,596,721
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(2,311,243,198)	(1,151,920,996)
Total	189,366,119,456	195,942,675,725

Seluruh saldo piutang retensi dalam mata uang Rupiah.

b. By Aging

	2020 Rp	2019 Rp
Due:		
1 - 30 days	1,075,075,829	18,683,285
30 - 60 days	2,916,454,597	486,550,471
> 60 days	187,685,832,228	196,589,362,965
Sub Total	191,677,362,654	197,094,596,721
Allowance for Impairment Losses	(2,311,243,198)	(1,151,920,996)
Total	189,366,119,456	195,942,675,725

All retention receivable balances is denominated in Indonesian Rupiah.

c. Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Retensi

	2020 Rp	2019 Rp
Pada Awal Tahun	(1,151,920,996)	--
Penyesuaian Sehubungan dengan Penerapan Awal PSAK 71	(469,465,663)	--
Penambahan (Catatan 29)	(689,856,539)	(1,151,920,996)
Saldo Akhir	(2,311,243,198)	(1,151,920,996)

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai atas piutang retensi cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak dapat tertagihnya piutang retensi tersebut.

c. The movements Allowance for Impairment Losses of Retention Receivables

At The Beginning of the Year	--
Adjustment in Relation to Implementation of PSAK 71	--
Addition (Note 29)	(1,151,920,996)
Ending Balance	(1,151,920,996)

Management believes that the allowance for impairment of retention receivables is adequate to cover any possible losses from uncollectible retention receivables.

6. Tagihan Bruto Pemberi Kerja

	2020 Rp	2019 Rp
Biaya Konstruksi	1,113,827,347,728	1,629,103,652,768
Laba (Rugi) yang Diakui	7,015,190,089	(176,690,259,037)
Sub Total	1,120,842,537,817	1,452,413,393,731
Penagihan	(287,765,271,460)	(627,737,404,640)
Total Tagihan Bruto Pemberi Kerja	833,077,266,357	824,675,989,091
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(9,921,438,473)	(488,826,929)
Total	823,155,827,884	824,187,162,162

a. Berdasarkan Pelanggan

	2020 Rp	2019 Rp
Pihak Berelasi (Catatan 31)	11,441,535,682	11,276,144,890
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(71,525,894)	--
Sub Total	11,370,009,788	11,276,144,890
Pihak Ketiga	821,635,730,675	813,399,844,201
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(9,849,912,579)	(488,826,929)
Sub Total	811,785,818,096	812,911,017,272
Total	823,155,827,884	824,187,162,162

Seluruh saldo tagihan bruto pemberi kerja dalam mata uang Rupiah.

6. Gross Amount Due from Customers

Construction Costs	1,113,827,347,728
Recognized Profit (Loss)	(176,690,259,037)
Sub Total	1,120,842,537,817
Billings	(287,765,271,460)
Total Gross Amount Due from Customers	833,077,266,357
Allowance for Impairment Losses	(9,921,438,473)
Total	823,155,827,884

a. By Customers

Related Party (Note 31)	11,441,535,682
Allowance for Impairment Losses	(71,525,894)
Sub Total	11,370,009,788
Third Parties	821,635,730,675
Allowance for Impairment Losses	(9,849,912,579)
Sub Total	811,785,818,096
Total	823,155,827,884

All gross amount due from customers balances is denominated in Indonesian Rupiah.

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

b. Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Tagihan Bruto Pemberi Kerja

	2020 Rp	2019 Rp
Pada Awal Tahun	(488,826,929)	--
Penyesuaian Sehubungan dengan Penerapan Awal PSAK 71	(6,453,912,093)	--
Penambahan (Catatan 29)	(3,262,343,120)	(488,826,929)
Pemulihan (Catatan 29)	283,643,669	--
Saldo Akhir	(9,921,438,473)	(488,826,929)

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas tagihan bruto ke pemberi kerja cukup untuk menutup kemungkinan kerugian di masa depan dari tidak tertagihnya tagihan bruto tersebut.

b. The Movements Allowance for Impairment Losses of Gross Amount due from Customers

At The Beginning of the Year
Adjustment in Relation to
Implementation of PSAK 71
Addition (Note 29)
Recovery (Note 29)
Ending Balance

Management believes that the allowance for impairment losses on gross amount due from customers is sufficient to cover possible losses on uncollectible of due from customers in the future.

7. Aset Keuangan Lancar Lainnya

7. Other Current Financial Assets

	2020 Rp	2019 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 31)	34,912,041,435	34,912,041,435	Related Party (Note 31)
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1,099,639,512)	--	Allowance for Impairment Losses
Sub Total	33,812,401,923	34,912,041,435	Sub Total
Pihak Ketiga	67,309,689,719	144,271,689,719	Third Parties
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(61,259,694,201)	--	Allowance for Impairment Losses
Sub Total	6,049,995,518	144,271,689,719	Sub Total
Total	39,862,397,441	179,183,731,154	Total

Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya

The Movements Allowance for Impairment Losses of Other Non Current Financial Assets

	2020 Rp	2019 Rp	
Pada Awal Tahun	--	--	At The Beginning of the Year
Penyesuaian Sehubungan dengan Penerapan Awal PSAK 71	(69,354,909,201)	--	Adjustment in Relation to Implementation of PSAK 71
Pemulihan (Catatan 29)	6,995,575,488	--	Recovery (Note 29)
Saldo Akhir	(62,359,333,713)	--	Ending Balance

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan mempunyai piutang dari PT Kalma Indocorpora sebesar Rp60.000.000.000 atas transaksi penjualan hak kepemilikan di KSO PD Sarana Jaya - Totalindo untuk proyek Lebak Bulus (Catatan 10).

As of December 31, 2019, The Company has receivables from PT Kalma Indocorpora amounting to Rp60,000,000,000 for the sale of ownership of rights in KSO PD Sarana Jaya - Totalindo for the Lebak Bulus project (Note 10).

Pada tanggal 31 Desember 2020, PT Kalma Indocorpora membayar piutang kepada Perusahaan sebesar Rp30.000.000.000 dan sisa piutang dibatalkan dan selanjutnya sisa hak kepemilikan di KSO PD Sarana Jaya - Totalindo untuk proyek Lebak Bulus dikembalikan kepada Perusahaan (Catatan 10).

As of December 31, 2020, PT Kalma Indocorpora paid the receivables to the Company amounting to Rp30,000,000,000 and the remaining receivables were canceled and subsequently the remaining ownership interest in KSO PD Sarana Jaya - Totalindo for the Lebak Bulus project was returned to the Company (Note 10).

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
 December 31, 2020 and 2019
 (In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan telah mereklasifikasi piutang kepada Burhanudin Burmaras sebesar Rp20.000.000.000 ke akun aset keuangan tidak lancar lainnya, karena jangka waktu pembayarannya lebih dari 1 tahun (Catatan 13).

On December 31, 2019, the Company has reclassified receivable to Burhanudin Burmaras amounted to Rp20,000,000,000 to other non-current financial assets accounts, because term of payment is more than 1 year (Note 13).

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan lancar lainnya cukup untuk menutup kemungkinan kerugian di masa depan dari tidak tertagihnya aset keuangan lancar lainnya tersebut.

Management believes that the allowance for impairment losses on other current financial assets is sufficient to cover possible losses on uncollectible of other current financial assets in the future.

8. Persediaan

Merupakan persediaan bahan baku konstruksi sebesar Rp32.386.859.815 dan Rp28.389.237.134 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

8. Inventories

Represents the inventory of construction materials amounted to Rp32,386,859,815 and Rp28,389,237,134 as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi persediaan, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai persediaan.

Based on the review of the condition of the inventories, the Company management believes that no provision for impairment of inventories is necessary.

Persediaan Perusahaan tidak ada yang dijadikan jaminan utang Bank.

Inventories are not used as collateral for bank loan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, persediaan milik Perusahaan tidak ada yang diasuransikan. Manajemen berkeyakinan bahwa perputaran persediaan cukup tinggi.

As of December 31, 2020 and 2019, there were no inventories insured by the Company. Management believes the inventories turn over relatively high.

9. Uang Muka

9. Advances

	2020 Rp	2019 Rp	
Proyek dan Persediaan	336,719,897,888	366,775,187,981	Project and Inventories
Pembelian Properti Investasi	59,086,392,283	51,771,716,337	Purchases of Investment Property
Total	395,806,290,171	418,546,904,318	Total

Uang muka proyek dan persediaan merupakan uang muka yang diberikan kepada subkontraktor, pemasok dan mandor borong yang bekerja pada proyek yang dilaksanakan oleh Perusahaan. Penyelesaian uang muka akan diperhitungkan dengan termin yang akan dibayarkan kepada pihak ketiga yang bersangkutan.

Project and inventories advances represent advances given to subcontractors, suppliers and foremen who worked on the Company's projects. The settlement of advance will be offset by the invoice that will be paid to respective third parties.

Pada tahun 2020, saldo uang muka pembelian properti investasi sebesar Rp10.670.000.000 telah direklasifikasi ke properti investasi (Catatan 11) dan penambahan uang muka properti investasi sebesar Rp17.984.675.946.

In 2020, the balance of advance for purchases of investment properties amounting to Rp10,670,000,000 has been reclassified to the investment properties (Note 11) and additional advance for investment properties amounting to Rp17,984,675,946.

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
 December 31, 2020 and 2019
 (In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pada tahun 2019, saldo uang muka pembelian properti investasi sebesar Rp4.400.000.000 telah direklasifikasi ke akun properti investasi (Catatan 11).

In 2019, balance of advance for purchases of investment property amounted to Rp4,400,000,000 has been reclassified to investment property account (Note 11).

Berdasarkan Surat Pembatalan Perjanjian Jual Beli tanggal 28 Oktober 2019, uang muka pembelian aset tetap sebesar Rp5.000.000.000 telah direklasifikasi menjadi aset keuangan lancar lainnya (Catatan 7).

Based on Letter of Sales and Purchases Cancellation Agreement on October 28, 2019, advances for purchases of fixed assets amounted to Rp5,000,000,000 has been reclassified to others current financial asset (Note 7).

10. Investasi pada Ventura Bersama

10. Investment in Joint Ventures

Rincian saldo investasi ventura bersama dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Details of investment in joint ventures with related parties are as follows:

2020							
Proyek/ Project	Persentase/ Percentage %	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Setoran/ Placement Rp	(Penarikan)/ Koreksi/ (Withdrawal)/ Correction Rp	Bagian Laba (Rugi)/ Share of Profit (Loss) Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Pihak Berelasi/ Related Parties							
KSO PD Sarana Jaya - Totalindo	Bangunan Komersial dan Hunian Lebak Bulus/ Commercial Building and Residence at Lebak Bulus	10	29,940,094,924	1,411,740,000	30,000,000,000	7,679,020	61,359,513,944
KSO PD Sarana Jaya - Totalindo	Rumah Susun dan Apartemen Pondok Kelapa/ Flat House and Apartment at Pondok Kelapa	49	144,931,401,620	8,379,679,798	--	(6,144,128,666)	147,166,952,752
KSO PD Sarana Jaya - Totalindo	Rumah Susun dan Apartemen Cilangkap/ Flat House and Apartment at Cilangkap	20	--	98,380,401,060	--	(352,617,745)	98,027,783,315
Total			174,871,496,544	108,171,820,858	30,000,000,000	(6,489,067,391)	306,554,250,011
2019							
Proyek/ Project	Persentase/ Percentage %	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Setoran (Penarikan)/ Koreksi/ Placement (Withdrawal)/ Correction Rp	(Penarikan)/ Koreksi/ (Withdrawal)/ Correction Rp	Bagian Laba (Rugi)/ Share of Profit (Loss) Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Pihak Berelasi/ Related Parties							
KSO PD Sarana Jaya - Totalindo	Bangunan Komersial dan Hunian Lebak Bulus/ Commercial Building and Residence at Lebak Bulus	5	106,554,273,673	12,712,970,000	(89,329,142,152)	1,993,403	29,940,094,924
KSO PD Sarana Jaya - Totalindo	Rumah Susun dan Apartemen Pondok Kelapa/ Flat House and Apartment at Pondok Kelapa	49	89,197,614,070	57,777,548,168	--	(2,043,760,618)	144,931,401,620
Total			195,751,887,743	70,490,518,168	(89,329,142,152)	(2,041,767,215)	174,871,496,544

KSO PD Sarana Jaya – Totalindo Proyek Lebak Bulus

- Pada tanggal 22 November 2017 Perusahaan membentuk kerjasama operasi dalam bentuk ventura bersama dengan PD Pembangunan Sarana Jaya (Sarana) untuk pembangunan bangunan komersial dan hunian di daerah Lebak Bulus, Jakarta Selatan dengan porsi kerjasama Perusahaan dan Sarana masing-masing sebesar 49% dan 51%. Jangka waktu perjanjian adalah sampai dengan 21 Mei 2022. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2017 Perusahaan mencatat uang muka investasi sebesar Rp227.129.700.000 untuk pengadaan tanah dan utang usaha kepada Sarana sebesar Rp174.842.670.000.
- Pada tanggal 18 Desember 2018, berdasarkan Akta Addendum Perjanjian No.15 yang dibuat di hadapan Yurisca Lady Enggrani, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, antara Perusahaan, Sarana dan PT Kalma Indocorpora, disepakati sebagian porsi

KSO PD Sarana Jaya – Totalindo Lebak Bulus Project

- On November 22, 2017 the Company formed a joint venture in the form of a joint venture with PD Pembangunan Sarana Jaya (Sarana) for development of commercial building and residence at Lebak Bulus, South Jakarta with share portion of the cooperation between the Company and Sarana amounted to 49% and 51%, respectively. The term of the agreement is until May 21, 2022. As of December 31, 2017 the Company recorded an advance for investment amounted to Rp227,129,700,000 for the procurement of land and trade payables to Sarana amounted to Rp174,842,670,000.
- On December 18, 2018, based on Deed of Addendum No. 15 which made in presence of Yurisca Lady Enggrani, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta, between the Company, Sarana and PT Kalma Indocorpora, agreed that the partial share portion of the

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

penyertaan Perusahaan dialihkan kepada PT Kalma Indocorpora. Sehingga penyertaan Perusahaan, Sarana, dan PT Kalma Indocorpora masing-masing menjadi 20%, 51% dan 29%, dengan nilai investasi awal Perusahaan sebesar Rp106.679.292.065. Selama tahun 2018 Perusahaan telah melunasi utang kepada Sarana untuk penyertaan ventura bersama tersebut sebesar Rp54.392.262.065, sehingga sisa utang usaha kepada Sarana sebesar Rp120.450.407.935 dikoreksi dengan sisa uang muka investasi.

- Selama tahun 2019 Perusahaan telah meningkatkan penyertaannya pada KSO PD Sarana Jaya – Totalindo Proyek Lebak Bulus sebesar Rp12.712.970.000.
- Pada tanggal 29 November 2019, berdasarkan Akta Addendum Perjanjian No.246 yang dibuat di hadapan Julius Bilal Tadjoedin, S.H., M.Kn, Notaris di Tangerang, antara Perusahaan, Sarana dan PT Kalma Indocorpora, disepakati sebagian porsi penyertaan Perusahaan sebesar 15% atau Rp89.329.142.152 dialihkan kepada PT Kalma Indocorpora seharga Rp90.000.000.000, keuntungan atas pengalihan tersebut dicatat di pendapatan lain-lain (Catatan 29). Sehingga penyertaan Perusahaan, Sarana, dan PT Kalma Indocorpora masing-masing menjadi 5%, 51% dan 44%.
- Pada tanggal 29 Desember 2020, berdasarkan Akta Addendum Perjanjian Kerjasama No.03 yang dibuat di hadapan Julius Bilal Tadjoedin, S.H., M.Kn, Notaris di Tangerang, antara Perusahaan, Sarana dan PT Kalma Indocorpora disepakati dari 15% porsi yang sudah disetujui dialihkan, 5% porsi penyertaan dibatalkan dan dikembalikan atau seharga Rp30.000.000.000 yang masih berupa piutang. Sehingga penyertaan Perusahaan, Sarana dan PT Kalma Indocorpora masing-masing menjadi 10%, 51% dan 39%.
- Selama tahun 2020 Perusahaan telah meningkatkan penyertaannya pada KSO PD Sarana Jaya – Totalindo Proyek Lebak Bulus sebesar Rp1.411.740.000.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 saldo investasi Perusahaan masing-masing sebesar Rp61.359.513.944 dan Rp29.940.094.924.

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Company's investment will be transferred to PT Kalma Indocorpora. Therefore the portion of the Company, Sarana and PT Kalma Indocorpora will be 20%, 51% and 29%, respectively, with the value of the Company's beginning investment amounted to Rp106,679,292,065. During 2018, the Company has paid the payable to Sarana for those joint venture investment amounted to Rp54,392,262,065, therefore the remaining trade payables to Sarana amounted to Rp120,450,407,935 were corrected with the remaining advance for investment.

- *During 2019 the Company has increased investment in KSO PD Sarana Jaya – Totalindo Lebak Bulus Project amounted to Rp12,712,970,000.*
- *On November 29, 2019, based on Deed of Addendum No.246 which made in presence of Julius Bilal Tadjoedin, S.H., M.Kn, Notary in Tangerang, between the Company, Sarana and PT Kalma Indocorpora, agreed that the share portion of the Company's investment amounted to 15% or Rp89,329,142,152 has been transferred to PT Kalma Indocorpora with selling price amounted to Rp90,000,000,000. The gain on transferred of investment recorded as other income (Note 29). Therefore the portion of the Company, Sarana and PT Kalma Indocorpora will be 5%, 51% and 44%, respectively.*
- *On December 29, 2020, based on the Deed Addendum of Cooperation Agreement No.03 drawn up before Julius Bilal Tadjoedin, S.H., M.Kn, Notary in Tangerang, between the Company, Sarana and PT Kalma Indocorpora it was agreed that 15% of the agreed portion was transferred, 5% of the participation portion was canceled and returned or for Rp30,000,000,000, which is still a receivable. So that the shares of the Company, Sarana and PT Kalma Indocorpora will be 10%, 51% and 39%.*
- *During 2020 the Company has increased investment in KSO PD Sarana Jaya – Totalindo Lebak Bulus Project amounted to Rp1,411,740,000.*

As of December 31, 2020 and 2019, the Company's investment balances amounted to Rp61,359,513,944 and Rp29,940,094,924, respectively.

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
 December 31, 2020 and 2019
 (In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

KSO PD Sarana Jaya – Totalindo Proyek Pondok Kelapa

- Pada tanggal 12 Januari 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PD Pembangunan Sarana Jaya untuk pengembangan dan pembangunan proyek rumah susun dan apartemen di daerah Pondok Kelapa, Duren Sawit, Jakarta, dengan porsi kerjasama masing-masing sebesar 25% dan 75%. Jangka waktu perjanjian adalah sampai dengan 12 Juli 2022.
- Berdasarkan Akta Addendum Perjanjian No. 7 tanggal 15 Januari 2018, yang dibuat di hadapan Yurisca Lady Enggrani, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, antara Perusahaan dan Sarana, disepakati perubahan porsi penyertaan kerjasama menjadi masing-masing sebesar 49% dan 51%. Per 31 Desember 2019 jumlah setoran yang sudah diakui Perusahaan adalah sebesar Rp147.618.850.668.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 saldo investasi Perusahaan sebesar Rp147.166.952.752 dan Rp144.931.401.620.

KSO PD Sarana Jaya – Totalindo Proyek Cilangkap

- Pada tanggal 19 Desember 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama operasi dalam bentuk ventura bersama dengan PD Pembangunan Sarana Jaya (Sarana) dan PT Kalma Indocorpora untuk pembangunan bangunan komersial dan hunian di daerah Cilangkap Raya, Jakarta Timur dengan porsi kerjasama antara Perusahaan, Sarana, dan PT Kalma Indocorpora masing-masing sebesar 20%, 55% dan 25%. Jangka waktu perjanjian adalah sampai dengan 16 Juni 2024, dengan nilai investasi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp98.027.783.315.

KSO PD Sarana Jaya – Totalindo Pondok Kelapa Project

- On January 12, 2018, the Company signed an agreement with PD Pembangunan Sarana Jaya for construction and development of flat house and apartment at Pondok Kelapa, Duren Sawit, Jakarta, with share portion of 25% and 75%, respectively. Period of the agreement is up to July 12, 2022.
- Based on Deed of Addendum No. 7 dated January 15, 2018, which made in presence of Yurisca Lady Enggrani, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta, between the Company and Sarana, was agreed change in the share portion into 49% and 51%, respectively. As of December 31, 2019 total placement which has been recognized by the Company amounted to Rp147,618,850,668.

As of December 31, 2020 and 2019, the balance of the Company's investment amounted to Rp147,166,952,752 and Rp144,931,401,620, respectively.

KSO PD Sarana Jaya – Totalindo Cilangkap Project

- On December 19, 2018, the Company entered into a joint arrangement under joint venture scheme with PD Pembangunan Sarana Jaya (Sarana) and PT Kalma Indocorpora for development of commercial building and residence at Cilangkap Raya, East Jakarta with the share portion between the Company, Sarana, and PT Kalma Indocorpora is 20%, 55% and 25%, respectively. Period of agreement is up to June 16, 2024, with the value of the Company's investment as of December 31, 2020 amounted to Rp98,027,783,315.

11. Properti Investasi

11. Investment Properties

	2020				
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Harga Perolehan					Acquisition Cost
Tanah	69,724,408,475	--	--	69,724,408,475	Land
Bangunan	25,400,000,000	10,670,000,000	(31,670,000,000)	4,400,000,000	Building
Total	95,124,408,475	10,670,000,000	(31,670,000,000)	74,124,408,475	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	455,833,333	1,270,000,000	(1,487,500,000)	238,333,333	Building
Nilai Buku	94,668,575,142			73,886,075,142	Book Value

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2019				
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Harga Perolehan					Acquisition Cost
Tanah	69,724,408,475	--	--	69,724,408,475	Land
Bangunan	--	25,400,000,000	--	25,400,000,000	Building
Total	69,724,408,475	25,400,000,000	--	95,124,408,475	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	--	455,833,333	--	455,833,333	Building
Nilai Buku	69,724,408,475			94,668,575,142	Book Value

Pengurangan properti investasi terdiri dari penjualan properti investasi sebagai berikut:

Deductions of investment properties consists of the sale of the assets as follows:

	2020 Rp	2019 Rp	
Harga Jual	25,885,000,000	--	Selling Price
Nilai Tercatat	30,182,500,000	--	Carrying Value
Rugi Penjualan Properti Investasi	(4,297,500,000)	--	Loss on Sale of Investment Properties

Beban penyusutan properti investasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar Rp1.270.000.000 dan Rp455.833.333 dicatat sebagai bagian dari beban usaha pada laba rugi (Catatan 28).

Depreciation of investment properties for the year ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp1,270,000,000 and Rp455,833,333, respectively, was recorded as part of operating expense in the profit or loss (Note 28).

Penambahan properti investasi – bangunan pada tanggal 31 Desember 2020 berasal dari reklasifikasi uang muka pembelian properti investasi (Catatan 9) berupa Apartemen Puri Mansion dan Apartemen Green Sedayu sebesar Rp10.670.000.000. Sebagian Apartemen dijadikan pembayaran utang usaha kepada pihak ketiga.

The addition of investment property - buildings as of December 31, 2020 was derived from the reclassification of advances for purchases investment properties (Note 9) in the form of Puri Mansion Apartments and Green Sedayu Apartments amounting to Rp10,670,000,000. Part of the apartment is used as payment of trade payable to third parties.

Penambahan properti investasi – bangunan pada tanggal 31 Desember 2019 berasal dari pembelian Gedung Perkantoran Sahid Sudirman Center, Jakarta, sebesar Rp21.000.000.000 dan reklasifikasi uang muka pembelian properti investasi (Catatan 9) berupa Apartemen Podomoro City Deli, Medan sebesar Rp4.400.000.000.

An addition of Company's property investment – building as of December 31, 2019, arises from purchase of Sahid Sudirman Center Office Building, Jakarta, amounting to Rp21,000,000,000 and the reclassification of advance purchases of investment property (Note 9) in the form of Podomoro City Apartment Deli, Medan amounting to Rp4,400,000,000.

Properti investasi tanah terdiri dari tanah seluas 2.768 m² yang berlokasi di Kecamatan Ciracas Jakarta Timur, DKI Jakarta dan tanah seluas 944 m² yang berlokasi di Desa Sariharjo, Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman, Propinsi D.I Yogyakarta. Aset ini merupakan tanah kosong yang belum digunakan dan diperoleh untuk properti investasi. Harga perolehan masing-masing tanah adalah sebesar Rp8.424.408.475 dan Rp7.300.000.000.

Investment property land consist of land of 2,768 sqm located in Kecamatan Ciracas, Jakarta Timur, DKI Jakarta and land of 944 sqm located in Desa Sariharjo, Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman, Province of D.I Yogyakarta. These properties are unused land that acquired for investment property. The acquisition cost of each land are amounting to Rp8,424,408,475 and Rp7,300,000,000.

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 properti investasi telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp25.759.812.000.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas properti investasi yang dipertanggungjawabkan.

Perusahaan menggunakan harga perolehan dalam mencatat nilai properti investasi. Properti investasi digunakan sebagai jaminan utang Bank (Catatan 20).

Manajemen berpendapat tidak terdapat perubahan yang signifikan dalam nilai wajar aset properti investasi per 31 Desember 2020 sejak tanggal perolehannya.

As of December 31, 2020 and 2019 investment properties were insured against fire and other risks with a total coverage of and Rp25,759,812,000, respectively.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the investment properties insured.

The Company uses the cost model to account for the investment properties. Investment properties are pledged as collateral for bank loan (Note 20).

Management believes there are no significant changes in the fair value of investment property as of December 31, 2020 since acquisition date.

12. Aset Tetap

12. Fixed Assets

	2020				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Harga Perolehan					Acquisition Cost
Pemilikan Langsung					Direct Ownership
Tanah	51,790,430,242	--	--	51,790,430,242	Land
Bangunan	32,251,045,902	--	--	32,251,045,902	Buildings
Peralatan Proyek	349,278,146,975	--	--	349,278,146,975	Project Equipments
Inventaris Kantor	1,497,353,150	--	--	1,497,353,150	Office Equipments
Kendaraan	24,096,633,223	--	--	24,096,633,223	Vehicles
Total	458,913,609,492	--	--	458,913,609,492	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung					Direct Ownership
Bangunan	7,147,904,783	1,612,552,295	--	8,760,457,078	Buildings
Peralatan Proyek	88,717,959,215	17,412,066,496	--	106,130,025,711	Project Equipments
Inventaris Kantor	1,407,136,020	80,333,413	--	1,487,469,433	Office Equipments
Kendaraan	17,813,331,773	1,712,259,704	--	19,525,591,477	Vehicles
Total	115,086,331,791	20,817,211,908	--	135,903,543,699	Total
Nilai Buku	343,827,277,701			323,010,065,793	Book Value
	2019				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Harga Perolehan					Acquisition Cost
Pemilikan Langsung					Direct Ownership
Tanah	51,790,430,242	--	--	51,790,430,242	Land
Bangunan	32,251,045,902	--	--	32,251,045,902	Buildings
Peralatan Proyek	349,278,146,975	--	--	349,278,146,975	Project Equipments
Inventaris Kantor	1,497,353,150	--	--	1,497,353,150	Office Equipments
Kendaraan	24,096,633,223	--	--	24,096,633,223	Vehicles
Total	458,913,609,492	--	--	458,913,609,492	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung					Direct Ownership
Bangunan	5,535,352,488	1,612,552,295	--	7,147,904,783	Buildings
Peralatan Proyek	70,755,809,844	17,962,149,371	--	88,717,959,215	Project Equipments
Inventaris Kantor	1,267,768,045	139,367,975	--	1,407,136,020	Office Equipments
Kendaraan	15,853,824,649	1,959,507,124	--	17,813,331,773	Vehicles
Total	93,412,755,026	21,673,576,765	--	115,086,331,791	Total
Nilai Buku	365,500,854,466			343,827,277,701	Book Value

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
 December 31, 2020 and 2019
 (In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Beban penyusutan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense as of December 31, 2020 and 2019 is allocated as follows:

	2020 Rp	2019 Rp	
Beban Pokok Pendapatan (Catatan 27)	17,412,066,496	17,962,149,371	Cost of Revenues (Note 27)
Beban Usaha (Catatan 28)	3,405,145,412	3,711,427,394	Operating Expenses (Note 28)
Total	20,817,211,908	21,673,576,765	Total

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp121.045.015.427.

As of December 31, 2020 and 2019 fixed assets were insured against fire and other risks with a total coverage of Rp121,045,015,427, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, beberapa aset tetap digunakan sebagai jaminan dana syirkah temporer dan utang bank (Catatan 19 dan 20).

As of December 31, 2020 and 2019 some of fixed assets are pledged as collateral for temporary syirkah fund and bank loan (Notes 19 and 20).

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai tercatat dari seluruh aset Perusahaan di atas dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan adanya penurunan nilai atas aset tersebut

Management believes that the carrying amount of the entire assets owned by the Company are recoverable, therefore, no provision for decline in value of fixed assets is considered as necessary.

13. Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya

13. Other Non Current Financial Assets

	2020 Rp	2019 Rp	
Piutang Lain-lain	20,000,000,000	20,000,000,000	Other Receivable
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(20,000,000,000)	--	Allowance for Impairment Losses
Sub Total	--	20,000,000,000	Sub Total
Deposito Berjangka yang dibatasi Penggunaannya			Restricted Time Deposits
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	19,500,000,000	19,500,000,000	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank BNI Syariah	--	45,000,000,000	PT Bank BNI Syariah
PT Bank DKI	--	4,500,000,000	PT Bank DKI
Sub Total	19,500,000,000	69,000,000,000	Sub Total
Rekening Bank yang dibatasi Penggunaannya			Restricted Current Account in Banks
PT Bank BNI Syariah	2,053,046,460	6,090,827,410	PT Bank BNI Syariah
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	36,627,419	4,281,299,206	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	17,768,204	12,402,700	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1,000,000	1,000,000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Sub Total	2,108,442,083	10,385,529,316	Sub Total
Total	21,608,442,083	99,385,529,316	Total

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
 December 31, 2020 and 2019
 (In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai
 Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya**

	2020 Rp	2019 Rp
Pada Awal Tahun	--	--
Penyesuaian Sehubungan dengan Penerapan Awal PSAK 71	(20,000,000,000)	--
Saldo Akhir	(20,000,000,000)	--

Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo piutang lain-lain berasal dari reklasifikasi akun aset keuangan lancar lainnya (Catatan 7).

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan tidak lancar lainnya cukup untuk menutup kemungkinan kerugian di masa depan dari tidak tertagihnya aset keuangan lancar lainnya.

**Deposito Berjangka yang Dibatasi
 Penggunaannya**

Deposito berjangka yang dibatasi Penggunaannya merupakan deposito yang dijamin dalam rangka penyediaan fasilitas dana syirkah temporer dan utang bank (Catatan 19 dan 20).

**Rekening Bank yang Dibatasi
 Penggunaannya**

Seluruh rekening bank yang dibatasi penggunaannya merupakan rekening escrow dalam mata uang Rupiah yang dibatasi penggunaannya oleh masing-masing bank dalam rangka transaksi penerimaan dan pembayaran atas dana syirkah temporer dan utang bank (Catatan 19 dan 20).

**The Movements Allowance for Impairment
 Losses of Other Non Current Financial
 Assets**

	2020 Rp	2019 Rp
Pada Awal Tahun	--	--
Penyesuaian Sehubungan dengan Penerapan Awal PSAK 71	(20,000,000,000)	--
Saldo Akhir	(20,000,000,000)	--

On December 31, 2019, other receivables balances come from the reclassification of the accounts of other current financial assets (Note 7).

Management believes that the allowance for impairment losses on other non current financial assets is sufficient to cover possible losses on uncollectible of other non current financial assets in the future.

Restricted Time Deposits

Restricted time deposits represent time deposits pledged regarding facilities of temporary syirkah fund and bank loan (Notes 19 and 20).

Restricted Current Account in Banks

All restricted bank accounts represent escrow accounts denominated in Rupiah currency, which are restricted by each bank related to guarantee for temporary syirkah fund and bank loans (Notes 19 and 20).

14. Utang Usaha – Pihak Ketiga

Akun ini merupakan utang usaha pihak ketiga masing-masing sebesar Rp141.542.903.780 dan Rp77.907.790.480 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Seluruh saldo utang usaha dalam mata uang Rupiah.

14. Trade Payables – Third Parties

This account represents trade payables of third parties amounting to Rp141,542,903,780 and Rp77,907,790,480, respectively as of 31 December 2020 and 2019.

All trade payables balances is in Indonesian Rupiah.

15. Utang Bruto Pemberi Kerja - Pihak Ketiga

Akun ini merupakan utang bruto pemberi kerja pihak ketiga masing-masing sebesar Rp3.222.876.186 dan Rp27.270.658.557 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Seluruh saldo utang bruto pemberi kerja dalam mata uang Rupiah.

15. Gross Amount Due to Customers - Third Parties

This account represents gross amount due to customers of third parties amounting to Rp3,222,876,186 and Rp27,270,658,557, respectively as of 31 December 2020 and 2019.

All gross amount due to customers is denominated in Indonesian Rupiah.

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
 December 31, 2020 and 2019
 (In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

16. Liabilitas Jangka Pendek Lainnya

16. Other Short Term Liabilities

	2020 Rp	2019 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 31)	25,242,475,161	123,178,756,994	Related Parties (Notes 31)
Pihak Ketiga	143,526,658,485	95,160,434,663	Third Parties
Total	168,769,133,646	218,339,191,657	Total

Utang pihak ketiga sebagian besar merupakan pembelian aset aluma dan pinjaman dari pemilik proyek.

Third Parties Payable is mainly a purchases of aluma assets and loans from project owners.

17. Beban Akruwal

17. Accrued Expenses

Akun ini merupakan akrual biaya jasa konstruksi yang merupakan beban terutang dalam pelaksanaan proyek konstruksi yang telah menjadi kewajiban, namun belum jatuh tempo dan akrual biaya denda pajak atas total SKPKB yang belum dibayarkan.

This account consists of accrued expenses on construction services which represent accrual of construction cost for the projects that are not yet due and accrued expenses of tax penalty fees for the total SKPKB that have not yet been paid.

Beban akrual masing-masing sebesar Rp44.998.831.438 dan Rp116.199.212.014 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Accrued expenses amounted to Rp44,998,831,438 and Rp116,199,212,014 as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

18. Uang Muka Pelanggan

18. Advance from Customers

	2020 Rp	2019 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 31)	82,881,253,387	48,097,129,286	Related Party (Note 31)
Pihak Ketiga	60,025,858,818	48,623,177,276	Third Parties
Total	142,907,112,205	96,720,306,562	Total

Akun ini merupakan uang muka yang diterima dari pemberi kerja yang secara berkala akan diperhitungkan dengan tagihan termin.

This account represents advances received from the project owner that will be offsetted by periodic billing.

19. Dana Syirkah Temporer

19. Temporary Syirkah Funds

	2020 Rp	2019 Rp	
Dana Syirkah Temporer			Temporary Syirkah Funds
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	172,682,349,354	177,187,045,286	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	129,455,000,000	129,455,000,000	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
PT Bank BNI Syariah	48,000,000,000	93,317,077,638	PT Bank BNI Syariah
Total	350,137,349,354	399,959,122,924	Total
Dikurangi : Bagian Jangka Pendek	138,033,147,173	123,952,470,190	Less : Current Portion
Bagian Jangka Panjang	212,104,202,181	276,006,652,734	Long Term Portion

a. PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Muamalat)

Berdasarkan akta No. 18 tanggal 26 Maret 2013, akta No. 91 tanggal 25 Mei 2015, akta No. 93 tanggal 25 Mei 2015, akta No. 94 tanggal 25 Mei 2015, akta No. 95 tanggal 25 Mei 2015 yang telah diamendemen

a. PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Muamalat)

Based on deed No. 18 dated March 26, 2013, deed No. 91 dated May 25, 2015, deed No. 93 dated May 25, 2015, deed No. 94 dated May 25, 2015, deed No. 95 dated May 25, 2015 which has been amended based on letter

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

berdasarkan surat No. 045/OL/BMI/X/2019 tanggal 24 Oktober 2019 dan terakhir dengan surat No.068/CBG/JKT3/OL/VI/2020 tanggal 17 Juni 2020. Perusahaan menandatangani perjanjian *Line Facility AI Musyarakah* dengan fasilitas sebagai berikut:

Fasilitas Kredit : *Line Facility AI Musyarakah on Liquidation - Restrukturisasi*
Plafon : Rp178.051.374.074
Nisbah Bagi Hasil : 11% (setara suku bunga)
Jangka Waktu : 29 bulan
Tujuan : Restrukturisasi atas fasilitas eksiting AI Musyarakah

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan di Jl. Tebet Timur Raya No. 37, Kelurahan Tebet Timur, Kecamatan Tebet, Kotamadya Jakarta Selatan, Propinsi DKI Jakarta, luas tanah: 975 m², luas bangunan: 2.329 m² atas dasar bukti kepemilikan berupa SHGB Nomor 3577 atas nama Perusahaan (Catatan 12);
- Aluma System dan *Tower Crane* (peralatan proyek) (Catatan 12);
- Fidusia tagihan pembayaran proyek yang dibiayai minimum senilai Rp247.712.000.000;
- Fidusia tagihan pembayaran proyek yang dibiayai minimum senilai Rp239.689.000.000;
- Fidusia tagihan pembayaran proyek yang dibiayai minimum senilai Rp329.000.000.000;
- *Personal Guarantee* Donald Sihombing (Direktur Utama Perusahaan);
- *Cash Collateral* berupa deposito senilai Rp19.500.000.000 (Catatan 13).

Tanpa persetujuan tertulis dari Muamalat, Perusahaan tidak diperbolehkan untuk:

- Menerima pembiayaan uang atau fasilitas keuangan, fasilitas leasing berupa apapun juga atau untuk mengikat diri sebagai penjamin untuk menjamin utang orang/pihak lain (kecuali utang dagang yang dibuat dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari);
- Menjual, menyewakan, mentransfer, memindahkan hak dan/atau kepentingan, menghapuskan sebagian besar atau seluruh harta kekayaan Perusahaan dan/atau penjamin atau menjaminkan/mengagunkan barang-barang bergerak maupun tidak bergerak milik Perusahaan dan/atau penjamin dengan cara bagaimanapun juga dan kepada orang/pihak siapapun juga (kecuali menjual dalam rangka menjalankan sifat usaha yang normal);

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

No. 045/OL/BMI/X/2019 dated October 24, 2019 and most recently by letter No.068/CBG/JKT3/OL/VI/2020 dated June 17, 2020. The company signed the *AI Musyarakah Line Facility* agreement with the following facilities :

Credit Facility : *Line Facility AI Musyarakah on Liquidation - Restructurisation*
Maximum Limit : Rp178,051,374,074
Nisbah Sharing : 11% (eq interest rate)
Period : 29 months
Purpose : *Restructuring of the existing AI Musyarakah facilities*

These loans facility are secured by:

- Land and buildings on Jl. Tebet Timur Raya No. 37, Tebet Timur Village, Tebet, South Jakarta, DKI Jakarta, land size: 975 sqm, building area: 2,329 sqm with ownership document of HGB No. 3577 register under the Company's name (Note 12);
- Aluma Systems and Tower Crane (project equipment) (Note 12);
- Fiduciary claims on funded project worth at minimum of Rp247,712,000,000;
- Fiduciary claims on funded project worth at minimum of Rp239,689,000,000;
- Fiduciary claims on funded project worth at minimum of Rp329,000,000,000;
- Personal Guarantee Donald Sihombing (President Director of the Company);
- Cash Collateral in the form of deposits worth Rp19,500,000,000 (Note 13).

Without written permission from Muamalat, the Company is not allowed to:

- Receive loan or finance facilities, leasing in any forms or to bind as guarantor to guarantee other parties' payable (except trade payable related to daily operational);
- Sale, rent, transfer of rights and/or interest, eliminate part or all the Company's asset and/or guarantor, or guarantee/mortgage movable and immovable property of the Company and/or guarantor in any forms and any parties (except selling related to normal business);

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

- Melakukan investasi lainnya atau menjalankan kegiatan usaha yang tidak mempunyai hubungan dengan usaha yang sedang dijalankan atau perubahan usaha yang dapat mempengaruhi pengembalian pembiayaan;
- Mengajukan permohonan untuk dinyatakan pailit oleh pengadilan niaga atau mengajukan permohonan penundaan pembayaran utang;
- Melakukan penggabungan usaha (*merger*), peleburan usaha (konsolidasi) dan pengambilalihan (akuisisi) saham-saham dalam badan usaha lain;
- Melakukan pembubaran atau likuidasi berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham;
- Menarik kembali modal yang telah disetor;
- Melakukan penjualan, menjaminkan dan mentransfer sebagian atau seluruh aset perusahaan kecuali dalam hal transaksi bisnis yang normal/wajar, aset yang menjadi barang dagangan dan bukan merupakan jaminan kepada bank;
- Memperoleh fasilitas pembiayaan atau pinjaman dari pihak ketiga, baik secara langsung maupun tidak langsung kecuali dalam rangka transaksi harian yang wajar;
- Mengubah sifat atau luas lingkup usaha Perusahaan;
- Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harga kekayaan Perusahaan kepada pihak lain;
- Melakukan pelunasan pinjaman pemegang saham;
- Melakukan perluasan atau penyempitan usaha yang dapat mempengaruhi pengembalian jumlah pembiayaan Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan telah memenuhi pembatasan yang disyaratkan.

Jumlah pembayaran dan penarikan pada tahun 2020 adalah sebesar Rp4.504.695.932 dan Nihil.

Jumlah pembayaran dan penarikan pada tahun 2019 adalah sebesar Rp300.750.954.714 dan Rp170.000.000.000.

Nilai terutang pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp172.682.349.354 dan Rp177.187.045.286.

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- *Invest to other and/or running other business that not related to current business or changes or business that impact to return of fund;*
- *Filed for bankruptcy from commercial court or apply for postponement payment of loan;*
- *Perform combination (merger), consolidation and acquisition of other business entities;*
- *Dissolve or liquidate based on General Meeting of Shareholders;*
- *Taken back share capital;*
- *Sales, pledge or transfer part or all the Company's asset except in normal business transaction, inventories and not a collateral to the bank;*
- *Obtained financing facilities or loan from third parties, direct or indirectly except related to normal daily transactions;*
- *Change the nature and scope of business of the Company;*
- *Bind as guarantor of loan or pledge the Company's asset to other parties;*
- *Settle down of shareholders' loan;*
- *Expand or narrowed of business which impact to payment of the Company's financing.*

As of December 31, 2020 and 2019, the Company has complied with the covenants as required.

Total payment and withdraw in 2019 are Rp4,504,695,932 and Nil.

Total payment and withdraw in 2019 are Rp300,750,954,714 and Rp170,000,000,000.

The outstanding balances as of December 31, 2020 and 2019 are amounted to Rp172,682,349,354 and Rp177,187,045,286, respectively.

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

b. PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (Panin)

Berdasarkan surat No. 214/GPK/EXT/VII/15 tanggal 7 Juli 2015 dan akta No. 72 tanggal 14 Juli 2015, yang telah mengalami beberapa kali amendemen terakhir berdasarkan surat No. 054/OL/JSL/VII/2020 tanggal 27 Juli 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas sebagai berikut:

Fasilitas Kredit I : *Line Facility Musyarakah - Restrukturisasi*
Plafon : Rp95.545.000.000
Nisbah Bagi Hasil : 11,50% (setara suku bunga)
Jangka Waktu : 87 Bulan
Tujuan : Modal Kerja Proyek

Fasilitas Kredit II : *Line Facility Musyarakah*
Plafon : Rp66.244.000.000
Jangka Waktu : 74 Bulan
Tujuan : Modal Kerja Proyek

Kedua fasilitas kredit dijamin dengan saham sebesar Rp260.000.000.000 (Catatan 23), mesin dan peralatan proyek senilai Rp30.000.000.000 (Catatan 12), piutang usaha senilai Rp200.000.000.000 (Catatan 4), Fidusia tagihan pembayaran proyek yang dibiayai minimum senilai Rp260.000.000.000 dan *personal guarantee* dari Donald Sihombing (Direktur Utama Perusahaan).

Tanpa persetujuan tertulis dari Panin, Perusahaan tidak diperbolehkan untuk:

- Menarik kembali modal yang telah disetor;
- Menjaminkan kembali aset yang telah dijamin kepada pihak lain;
- Melakukan penjualan, menjaminkan dan mentransfer sebagian atau seluruh aset perusahaan kecuali dalam hal transaksi bisnis yang normal/wajar;
- Memperoleh fasilitas pembiayaan atau pinjaman dari pihak ketiga, baik secara langsung maupun tidak langsung kecuali dalam rangka transaksi harian yang wajar;
- Melakukan *merger*, konsolidasi, akuisisi dan penjualan atau pemindahtanganan sebagian besar aset atau saham perusahaan;
- Mengubah sifat atau luas lingkup usaha Perusahaan;
- Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain;
- Melakukan pelunasan pinjaman pemegang saham;
- Melakukan perluasan atau penyempitan usaha yang dapat mempengaruhi pengembalian jumlah pembiayaan Perusahaan;

b. PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (Panin)

Based on letter No. 214/GPK/EXT/VII/15 dated July 7, 2015 and deed No. 72 dated July 14, 2015, which has been amended several times last amendment based on letter No. 054/OL/JSL/VII/2020 dated July 27, 2020, the Company obtained the following facilities:

Credit Facility I : *Line Facility Musyarakah - Restructurisation*
Maximum Limit : Rp95,545,000,000
Nisbah Sharing : 11.50% (eq interest rate)

Period : 87 months
Purpose : Project Working Capital

Credit Facility II : *Line Facility Musyarakah*
Maximum Limit : Rp66,244,000,000
Period : 74 months
Purpose : Project Working Capital

Both credit facilities are guaranteed with shares amounted to Rp260,000,000,000 (Note 23), Machine and project equipment amounted to Rp30,000,000,000 (Note 12), trade receivable amounted to Rp200,000,000,000 (Note 4), Fiduciary claims on funded project worth at minimum of Rp260,000,000,000 and *personal guarantee* of Donald Sihombing (President Director of the Company).

Without written permission from Panin, the Company is not allowed to:

- *Withdraw share capital;*
- *Pledge asset that has been used as a collateral to other parties;*
- *Sales, pledge, and transfer part or all of the Company's asset except related to normal business transaction;*
- *Obtain financing facilities or loan from third parties, direct or indirect, except for normal business transaction;*
- *Perform merger, consolidation, acquisition and sales or transfer most of the Company's asset or shares;*
- *Changes nature and scope of the Company's business;*
- *Acted as guarantor or pledge the Company's asset to other parties;*
- *Settle down the loan from shareholders;*
- *Expand or narrowing the scope of business that can impact return from the Company's financing;*

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

- Melakukan investasi lainnya dan/atau menjalankan usaha yang tidak mempunyai hubungan usaha yang sedang dijalankan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan telah memenuhi pembatasan yang disyaratkan.

Pada tahun 2020 tidak ada pembayaran dan penarikan.

Jumlah pembayaran dan penarikan pada tahun 2019 adalah sebesar Rp79.859.574.140 dan Rp64.329.574.140.

Nilai terutang pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp129.455.000.000.

c. PT Bank BNI Syariah (BNI Syariah)

Berdasarkan surat No. BNISy/CSD/062/R tanggal 9 Maret 2015 dan akta No. 42 tanggal 9 Maret 2015 yang telah mengalami beberapa kali amendemen terakhir berdasarkan surat No. BNISy/CRD/SKP.1/111/R tanggal 27 April 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas sebagai berikut:

Fasilitas Kredit : *Plafond Line Facility*
Jenis Akad : Musyarakah
Plafon : Rp300.000.000.000
Nisbah Bagi : 9,50%
Hasil (setara suku bunga)
Jangka Waktu : April 2023
Tujuan : Modal Kerja Proyek,
Penerbitan LC/ SKBDN dan
SBLC

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- 2 Unit Apartemen Green Sedayu Pasadena (Catatan 9);
- 5 Unit Apartemen Sedayu City (Catatan 9);
- 1 Unit Kondominium Podomoro City Deli Medan (Catatan 11);
- Saham sebanyak 2.500.000.000 lembar (Catatan 23);
- Fidusia atas piutang yang berkaitan dengan SPK yang diterima;
- *Personal Guarantee* Donald Sihombing (Direktur Utama Perusahaan).

Tanpa persetujuan tertulis dari BNI Syariah, Perusahaan tidak diperbolehkan untuk:

- Membuka jenis usaha baru selain usaha yang sudah ada;
- Mengubah bentuk atas status hukum Perusahaan;
- Mengadakan penggabungan usaha (*merger*) atau konsolidasi dengan perusahaan lain selain grup usaha;

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- *Invest to other and/or running other business that not related to current business.*

As of December 31, 2020 and 2019, the Company has complied with the covenants as required.

In 2020 there are no payments and withdrawals.

Total payment and withdraw in 2019 are Rp79,859,574,140 and Rp64,329,574,140.

The outstanding balances as of December 31, 2020 and 2019 are amounted to Rp129,455,000,000, respectively.

c. PT Bank BNI Syariah (BNI Syariah)

Based on letter No. BNISy/CSD/062/R dated March 9, 2015 and deed No. 42 dated March 9, 2015, which has been amended several times last amendment based on letter No. BNISy/CRD/SKP.1/111/R dated April 27, 2020 the Company obtained a facilities as follow:

Credit Facility : Plafond Line Facility
Type of agreement : Musyarakah
Maximum Limit : Rp300,000,000,000
Nisbah Sharing : 9.50%
(eq interest rate)
Period : April 2023
Purpose : Project Working Capital,
Publishing LC/ SKBDN
and SBLC

These loans facility are secured by:

- *2 Units Apartment Green Sedayu Pasadena (Note 9);*
- *5 Units Apartment Sedayu City (Note 9);*
- *1 Unit Condominium Podomoro City Deli Medan (Note 11);*
- *Shares of 2,500,000,000 shares (Note 23);*
- *Fiduciary of receivables related to accepted SPK*
- *Personal Guarantee Donald Sihombing (President Director of the Company).*

Without written permission from BNI Syariah, the Company is not allowed to:

- *Open new type of business other than existing;*
- *Change the Company's legal status;*
- *Perform merger or consolidation with other company outside group;*

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- Mengizinkan pihak lain untuk menggunakan Perusahaan untuk kegiatan usaha pihak lain selain grup usaha;
- Melakukan transaksi dan/atau investasi pada pasar keuangan derivatif.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan telah memenuhi pembatasan yang disyaratkan.

Jumlah pembayaran pada tahun 2020 sebesar Rp45.317.077.638. Tidak ada penarikan pada tahun 2020.

Jumlah pembayaran pada tahun 2019 sebesar Rp34.332.922.362. Tidak ada penarikan pada tahun 2019.

Nilai terutang pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp48.000.000.000 dan Rp93.317.077.638.

- *Permit other parties to use Company for other parties' business other;*

- *Perform transaction and/or invest on derivative financial market.*

As of December 31, 2020 and 2019, the Company has complied with the covenants as required.

Total payment in 2020 amounted to Rp45,317,077,638. No withdraw in 2020.

Total payment in 2019 amounted to Rp34,332,922,362. No withdraw in 2019.

The outstanding balances as of December 31, 2020 and 2019 are amounted to Rp48,000,000,000 and Rp93,317,077,638, respectively.

20. Utang Bank

20. Bank Loans

	2020 Rp	2019 Rp	
Pinjaman Jangka Panjang			Long Term Liabilities
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	546,577,699,340	546,590,300,487	<i>PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk</i>
PT Bank DKI	--	7,500,000,000	<i>PT Bank DKI</i>
Total	546,577,699,340	554,090,300,487	Total
Dikurangi : Bagian Jangka Pendek	53,300,000,000	34,700,000,000	<i>Less : Current Portion</i>
Bagian Jangka Panjang	493,277,699,340	519,390,300,487	Long Term Portion

a. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN)

Berdasarkan Akta No. 20 tanggal 25 Agustus 2015 yang telah mengalami beberapa kali amendemen terakhir berdasarkan surat No.5486/S/Cpt.I/BCSU/VII/2020 tanggal 30 Juli 2020 Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut:

Plafon Kredit : Rp400.000.000.000
Tingkat Bunga 12,50% per tahun
Jangka Waktu : Desember 2025
Tujuan : Modal Kerja Proyek Agung Sedayu Grup, Podomoro Grup, Summarecon Grup dan KSO Sarana – Totalindo

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- Fidusia atas piutang yang berkaitan dengan SPK yang diterima;
- *Standing Instruction* bahwa seluruh pembayaran dari *bouwheer* atas pelaksanaan pekerjaan akan dibayarkan melalui rekening giro escrow di BTN;
- Saham sebanyak 2.500.000.000 lembar (Catatan 23);

a. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN)

Based on deed No. 20 dated August 25, 2015, which has been amended several times last amendment based on letter No. 5486/S/Cpt.I/BCSU/VII/2020 dated July 30, 2020, the Company obtained credit facility as follows:

Maximum Limit : Rp400,000,000,000
Nisbah Sharing : 12.50% per annum
Period : December 2025
Purpose : Project Working Capital of Agung Sedayu Group, Podomoro Group, Summarecon Group and KSO Sarana – Totalindo

The loan facility is secured by:

- *Fiduciary of receivables related to accepted SPK;*
- *Standing Instruction that payments from project owner on the implementation of the work will be paid through escrow checking account at BTN;*
- *Shares of 2,500,000,000 shares (Note 23);*

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

- Alat-alat konstruksi dan alat berat senilai Rp78.143.178.428 (Catatan 12).

Berdasarkan akta No. 56 tanggal 16 Desember 2016 yang telah mengalami beberapa kali amendemen terakhir berdasarkan surat No.5718/S/JKJ.I/BCSU/VII/2020 30 Juli 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit berikut:

Plafon Kredit : Rp300.000.000.000
Tingkat Bunga 12% p.a. *adjustable rate*
Jangka Waktu : Desember 2025
Tujuan : Modal kerja kontraktor

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- Fidusia atas piutang yang berkaitan dengan SPK yang diterima;
- Sertifikat HGB No. 3795, dengan luas 484 m², atas nama Perusahaan, yang berlokasi di Kota Wisata, Ciangsana, Bogor (Catatan 12);
- Sertifikat SHMSRS No. 1100/XXVI/Tower B (Regal), dengan luas 131,51 m², atas nama Perusahaan, yang berlokasi di Setiabudi, Jakarta Selatan (Catatan 12);
- Sertifikat HGB No. 3494, dengan luas 100 m², atas nama Perusahaan, yang berlokasi di Tebet, Jakarta Selatan (Catatan 12);
- Sertifikat HGB No. 02318, dengan luas 10.834 m², atas nama Perusahaan (Proses balik nama), yang berlokasi di Sukamahi, Cikarang Pusat, Bekasi (Catatan 12);
- Sertifikat HGB No. 02315, dengan luas 13.085 m², atas nama Perusahaan, yang berlokasi di Sukamahi, Cikarang Pusat, Bekasi (Catatan 12);
- Sertifikat HGB No. 02318, dengan luas 5.760 m², atas nama Perusahaan, yang berlokasi di Jatibaru, Bekasi (Catatan 12);
- Sertifikat HGB No. 4646, dengan luas 944 m², atas nama Perusahaan (Proses balik nama), yang berlokasi di Sariharjo, Yogyakarta (Catatan 11);
- Sertifikat HGB No. 02318, dengan luas 2.768 m², atas nama Perusahaan (Proses balik nama), yang berlokasi di Susukan, Ciracas, Jakarta Timur (Catatan 12);
- Saham sebanyak 2.500.000.000 lembar (Catatan 23).

Tanpa persetujuan tertulis dari BTN, Perusahaan tidak diperbolehkan untuk:

- Menerima pembiayaan uang atau fasilitas keuangan dari pihak lain sehubungan dengan proyek ini, (kecuali pinjaman dari pemegang saham);

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- *Construction equipment and heavy equipment worth Rp78,143,178,428 (Note 12).*

Based on deed No. 56 dated December 16, 2016 which has been amended several times last amendment based on letter No. 5718/S/JKJ.I/BCSU/VII/2020 dated July 30, 2020, the Company obtained following credit facilities:

Maximum Limit : Rp300,000,000,000
Nisbah Sharing : 12% p.a. adjustable rate
Period : December 2025
Purpose : Contractor working capital

This loan facility is secured by:

- *Fiduciary of receivables related to SPK accepted;*
- *HGB No. 3795 entitled to the Company, with area of 484 sqm, located in Kota Wisata, Ciangsana, Bogor (Note 12);*
- *SHMSRS Certificate No. 1100/XXVI/Tower B (Regal) entitled to the Company, with area of 131.51 sqm, located at Setiabudi, South Jakarta (Note 12);*
- *HGB No. 3494 entitled to the Company, with area of 100 sqm, located at Tebet, South Jakarta (Note 12);*
- *HGB No. 02318 entitled to the Company, with area of 10,834 sqm, (transfer of ownership process), located at Sukamahi, Central Cikarang, Bekasi (Note 12);*
- *HGB No. 02318 entitled to the Company, with area of 10,834 sqm, (transfer of ownership process), located at Sukamahi, Central Cikarang, Bekasi (Note 12);*
- *HGB No. 02318 entitled to the Company, with area of 5,760 sqm, which is located at Jatibaru, Bekasi (Note 12);*
- *HGB No. 4646 entitled to the Company, with area of 944 sqm, (ownership transfer in process), located at Sariharjo, Yogyakarta (Note 11);*
- *Certificate of HGB No. 02318 entitled to the Company, (ownership transfer in process) with area of 2,768 sqm, located in Susukan, Ciracas, East Jakarta (Note 12);*
- *Shares of 2,500,000,000 shares (Note 23).*

Without written permission from BTN, the Company is not allowed to:

- *Receive loan or finance facilities from other parties' payable related to this project (except loans from shareholders);*

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

- Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harga kekayaan Perusahaan kepada pihak lain;
- Mengajukan permohonan untuk dinyatakan pailit oleh pengadilan niaga atau mengajukan permohonan penundaan pembayaran utang;
- Melakukan pembubaran atau likuidasi berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham;
- Melakukan penggabungan usaha (merger), peleburan usaha (konsolidasi) dan pengambilalihan (akuisisi) saham-saham dalam badan usaha lain;
- Melakukan pelunasan pinjaman pemegang saham;
- Memindahtangankan agunan, proyek, dan Perusahaan dalam bentuk apapun atau dengan nama apapun, dan dengan maksud apapun juga kepada pihak ketiga;
- Melakukan transaksi penjualan dan operasional proyek menggunakan rekening selain rekening Debitur di BTN.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan telah memenuhi pembatasan yang disyaratkan.

Jumlah pembayaran pada tahun 2020 sebesar Rp12.601.147. Tidak ada penarikan pada tahun 2020.

Jumlah pembayaran dan penarikan pada tahun 2019 adalah sebesar Rp86.184.561.013 dan Rp85.000.000.000.

Nilai terutang pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp546.577.699.340, dan Rp546.590.300.487.

b. PT Bank DKI (BDKI)

Berdasarkan perjanjian No. 0290/GKK/II/2019 tanggal 25 Februari 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut:

Plafon Kredit : Rp150.000.000.000
Tingkat Bunga : 11% per tahun
Jangka Waktu : 27 Februari 2020
Tujuan : Tambahan Modal Kerja untuk mengerjakan proyek-proyek dari Pemprov DKI Jakarta dan BUMD DKI Jakarta yang disetujui oleh Bank DKI.

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

*For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)*

- *Bind as guarantor of loan or pledge the Company's asset to other parties;*
- *Request for bankruptcy from commercial court or apply for postponement payment of loan;*
- *Dissolve or liquidate based on General Meeting of Shareholders;*
- *Perform combination (merger), consolidation and acquisition of other business entities;*
- *Settle down of shareholders' loan;*
- *Transfer of rights and/or interest, project, and Company in any forms or any names with any purposes to third parties;*
- *Conduct sales and projects transaction using accounts other than BTN Debtor accounts.*

As of December 31, 2020 and 2019, the Company has complied with the covenants as required.

Total payment in 2020 amounted to Rp12,601,147. No withdraw in 2020.

Total payment and withdraw in 2019 are Rp86,184,561,013 and Rp85,000,000,000.

The outstanding balances as of December 31, 2020 and 2019 are amounted to Rp546,577,699,340 and Rp546,590,300,487, respectively.

b. PT Bank DKI (BDKI)

Based on deed No. 0290/GKK/II/2019 dated February 25, 2019, the Company obtained credit facility as follows:

*Maximum Limit : Rp150,000,000,000
Nisbah Sharing : 11% per annum
Period : February 27, 2020
Purpose : Additional Working Capital to work on projects from the DKI Jakarta Provincial Government and DKI Jakarta Regional Government Enterprises approved by the DKI Bank.*

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
 December 31, 2020 and 2019
 (In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- Deposito dan atau peralatan usaha yang memiliki umur ekonomis maksimal 5 tahun minimal sebesar 30% dari nominal penarikan (Catatan 13 dan 12);
- Piutang proyek Pemprov DKI Jakarta dan BUMD DKI Jakarta yang disetujui oleh Bank, baik yang diperoleh langsung atau sebagai pemenang lelang atau yang diperoleh langsung atau sebagai pemenang lelang atau yang diperoleh dari proyek *Joint Operation (JO)* atau proyek Kerja Sama Operasional (KSO), dimana PT Totalindo Eka Persada, Tbk bertindak sebagai *Leader* (porsi > 60%). Besaran piutang minimal sebesar 125% dari baki debit fasilitas kredit (Catatan 4).

Tanpa persetujuan tertulis dari BDKI, Perusahaan tidak diperbolehkan untuk:

- Mengalihkan hak atas agunan yang sudah dijaminkan ke BDKI kepada pihak lain;
- Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan yang sudah dijaminkan ke BDKI kepada pihak lain;
- Mengalihkan/ menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit Perusahaan di BDKI.

Jumlah pembayaran pada tahun 2020 adalah sebesar Rp7.500.000.000.

Jumlah pembayaran dan penarikan pada tahun 2019 adalah sebesar Rp38.300.000.000 dan Rp45.800.000.000.

Nilai terutang pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Nihil dan Rp7.500.000.000.

Perusahaan telah melunasi utang kepada Bank DKI dengan surat keterangan lunas pada tanggal 23 Juni 2020.

The loan facility is secured by:

- *Time Deposits and or equipment which have a maximum economic life of 5 years of at least 30% of the nominal withdrawal (Notes 13 and 12);*
- *Receivables from DKI Jakarta Provincial Government and DKI Jakarta BUMD projects approved by the Bank, either directly obtained or as auction winners or obtained from Joint Operation (JO) or Operational Cooperation (KSO) projects, where PT Totalindo Eka Persada, Tbk acts as a Leader (portion > 60%). The minimum amount of receivables is 125% of the credit facility debit tray (Note 4).*

Without written permission from BDKI, the Company is not allowed to:

- *Transfer the rights to collateral that has been pledged to BDKI to another party;*
- *Binding themselves as a guarantor of debt or guaranteeing Company assets that have been pledged to BDKI to other parties;*
- *Transfer/ submit to other parties, part or all of the rights and obligations arising in connection with the Company's credit facilities at BDKI.*

The total payment in 2020 is Rp7,500,000,000.

Total payment and withdraw in 2019 are Rp38,300,000,000 and Rp45,800,000,000.

The outstanding balances as of December 31, 2020 and 2019 are amounted to Nil and Rp7,500,000,000, respectively.

The company has paid off the debt to Bank DKI with a letter of payment on June 23, 2020.

21. Perpajakan

21. Taxation

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	2020 Rp	2019 Rp	
Pajak Penghasilan Pasal 4(2)	2,705,632,341	1,926,313,011	Income Tax Article 4(2)
Pajak Pertambahan Nilai	--	5,095,746,923	Value Added Tax
Total	2,705,632,341	7,022,059,934	Total

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

b. Utang Pajak

	2020 Rp	2019 Rp	
Hasil Pemeriksaan Pajak	84,035,119,108	61,457,809,674	Tax Audit Results
Pajak Penghasilan:			Income Tax:
Pajak Lainnya			Other Tax
Pasal 4 (2)	7,510,026,494	8,859,360,570	Article 4 (2)
Pasal 21	3,934,249,078	986,418,787	Article 21
Pasal 23	388,393,335	57,174,035	Article 23
Pasal 25	160,782,334	47,571,622	Article 25
Pasal 29	--	104,571,821	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	3,157,029,899	--	Value Added Tax
Total	99,185,600,248	71,512,906,509	Total

b. Taxes Payable

c. Beban Pajak

	2020 Rp	2019 Rp	
Pajak Final	9,590,153,411	17,804,415,226	Final Tax
Pajak Kini			Current Tax
Tahun Berjalan	--	104,571,821	Current Year
Periode Lalu dari Hasil Pemeriksaan Pajak	--	31,229,305,070	The Last Period from the Results of The Tax Audit
Total	9,590,153,411	49,423,721,907	Total

c. Tax Expenses

Perusahaan telah melaporkan SPT pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2019 pada tanggal 30 Juli 2020.

The Company filed the corporate income tax returns for the 2019 fiscal years on July 30, 2020.

Rekonsiliasi antara beban pajak final dan penghasilan yang dikenakan pajak final menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

A reconciliation between final taxes expense and revenue subject to final tax as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2020 Rp	2019 Rp	
Pendapatan yang dikenakan Pajak Final	319,671,780,376	652,059,507,533	Revenue subjected to Final Tax
Pajak Final	9,590,153,411	17,804,415,226	Final Tax

d. Pajak Kini

	2020 Rp	2019 Rp	
Rugi Sebelum Pajak Menurut Laba Rugi Komprehensif	(125,689,358,046)	(143,553,305,852)	Loss Before Income Tax According to Statement of Comprehensive Income
Bagian Laba yang Telah Diperhitungkan Pajak Penghasilan Final	(125,689,358,046)	(145,127,091,805)	Portion of Income Accounted for Final Income Tax
Bagian Laba Penghasilan Non Final	--	1,573,785,953	Profit (Loss) Before Tax of Parent Entity
Beban Pajak Kini			Income Tax Expenses
25% x 1.573.785.953	--	393,446,488	25% x 1,573,785,953
Total Beban Pajak Kini	--	393,446,488	Total Income Tax Expenses
Dikurangi :			Less :
Pajak Penghasilan Dibayar Dimuka			Prepaid Income Taxes
Pasal 22	--	241,303,045	Pasal 22
Pasal 25	--	47,571,622	Pasal 25
Kurang Bayar Pajak Penghasilan	--	104,571,821	Underpayment of Income Tax

d. Current tax

Labanya kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPH Badan tahun 2020.

Reconciled taxable income is used as the basis for filling the Annual Tax Return of corporate income tax in 2020.

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
 December 31, 2020 and 2019
 (In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

e. Surat Ketetapan Pajak

Pada 31 Desember 2018, Perusahaan memperoleh hasil pemeriksaan pajak sebagai berikut:

Tanggal penerbitan surat ketetapan/ Decision letter issuance date	No Surat/ Letter no	Tahun pajak/ Fiscal year	Jenis pajak/ Type of taxes	Nilai/ Amount*)	Status/ Status
17 Desember 2018/ December 17, 2018	00056/206/16/062/18	2016	Pajak Penghasilan/ Income Tax - SKPKB Pokok	45,594,785,402	Keberatan dan Pengurangan/ Objection and Reduction
17 Desember 2018/ December 17, 2018	00139/201/16/062/18	2016	PPH Pasal 21/ Article 21 - SKPKB	3,666,801,386	Keberatan dan Pengurangan/ Objection and Reduction
17 Desember 2018/ December 17, 2018	00320/203/16/062/18	2016	PPH Pasal 23/ Article 23 - SKPKB	19,125,064,671	Keberatan dan Pengurangan/ Objection and Reduction
17 Desember 2018/ December 17, 2018	00130/240/16/062/18	2016	PPH Pasal 23/ Article 23 - SKPKB	6,737,596,912	Keberatan dan Pengurangan/ Objection and Reduction
17 Desember 2018/ December 17, 2018	00822/207/16/062/18	2016	PPN/ VAT - SKPKB	1,750,295,982	Keberatan dan Pengurangan/ Objection and Reduction
17 Desember 2018/ December 17, 2018	00823/207/16/062/18	2016	PPN/ VAT - SKPKB	3,228,697,792	Keberatan dan Pengurangan/ Objection and Reduction
17 Desember 2018/ December 17, 2018	00824/207/16/062/18	2016	PPN/ VAT - SKPKB	3,541,373,664	Keberatan dan Pengurangan/ Objection and Reduction
17 Desember 2018/ December 17, 2018	00825/207/16/062/18	2016	PPN/ VAT - SKPKB	2,811,828,310	Keberatan dan Pengurangan/ Objection and Reduction
17 Desember 2018/ December 17, 2018	00826/207/16/062/18	2016	PPN/ VAT - SKPKB	2,854,364,359	Keberatan dan Pengurangan/ Objection and Reduction
17 Desember 2018/ December 17, 2018	00827/207/16/062/18	2016	PPN/ VAT - SKPKB	1,904,469,783	Keberatan dan Pengurangan/ Objection and Reduction
17 Desember 2018/ December 17, 2018	00828/207/16/062/18	2016	PPN/ VAT - SKPKB	825,408,828	Keberatan dan Pengurangan/ Objection and Reduction
17 Desember 2018/ December 17, 2018	00829/207/16/062/18	2016	PPN/ VAT - SKPKB	468,021,656	Keberatan dan Pengurangan/ Objection and Reduction
17 Desember 2018/ December 17, 2018	00830/207/16/062/18	2016	PPN/ VAT - SKPKB	804,852,315	Keberatan dan Pengurangan/ Objection and Reduction
17 Desember 2018/ December 17, 2018	00831/207/16/062/18	2016	PPN/ VAT - SKPKB	394,308,965	Keberatan dan Pengurangan/ Objection and Reduction
17 Desember 2018/ December 17, 2018	00832/207/16/062/18	2016	PPN/ VAT - SKPKB	1,094,405,551	Keberatan dan Pengurangan/ Objection and Reduction
17 Desember 2018/ December 17, 2018	00833/207/16/062/18	2016	PPN/ VAT - SKPKB	1,416,565,779	Keberatan dan Pengurangan/ Objection and Reduction
17 Desember 2018/ December 17, 2018	00235/106/16/062/18	2016	Pajak Penghasilan/ Income Tax - STP	1,200,000	Keberatan dan Pengurangan/ Objection and Reduction
17 Desember 2018/ December 17, 2018	00594/107/16/062/18	2016	PPN/ VAT - STP	2,043,079,844	Keberatan dan Pengurangan/ Objection and Reduction

*) Termasuk pokok dan denda

*) Including principal and penalties

Pada tanggal 10 April 2019, Perusahaan mengajukan Surat Permohonan Pengurangan dan Pembatalan SKP kepada Direktorat Jenderal Pajak atas SKPKB dan STP tersebut. Surat Permohonan Pengurangan dan Pembatalan tersebut telah disampaikan kepada Direktorat Jenderal Pajak pada tanggal 11 April 2019. Pada Tanggal 1 Oktober 2019 Perusahaan mencabut Surat Permohonan Pengurangan dan Pembatalan Surat Ketetapan Pajak Yang Tidak Benar No: 084/TEP.EKS/DU/KPP/IV/2019 Tanggal 10 April 2019.

On April 10, 2019, the Company has submitted the Request for Reduction and Cancellation Letter to the Directorate General of Taxes for the above SKPKB and STP. The Request for Reduction and Cancellation Letter has been submitted and registered to the Directorate General of Taxes on April 11, 2019. On October 1, 2019 the Company revoked the Application for Subtraction and Cancellation of Incorrect Tax Assessment Letter Number:084/TEP.EKS/DU/KPP/IV/2019 on April 10, 2019.

Kemudian pada tanggal 1 Oktober 2019, Perusahaan mengajukan Surat Permohonan Pengurangan atau Penghapusan Sanksi Administrasi atas

Then on October 1, 2019, the Company submitted an Application for Reduction or Eradication of Administrative Sanctions on the SKPKB to the Directorate General of

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

SKPKB kepada Direktorat Jenderal Pajak. Surat Permohonan Pengurangan dan Penghapusan tersebut telah disampaikan kepada Direktorat Jenderal Pajak pada tanggal 4 Oktober 2019. Dengan demikian, Perusahaan telah mencatat pajak kurang bayar sebagai beban pajak kini dan beban lain-lain masing-masing sebesar Rp31.229.305.070 dan Rp35.340.719.209 (Catatan 21.c dan 29) yang berasal masing-masing dari SKPKB pajak penghasilan dan SKPKB pajak lainnya tahun 2016. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 Perusahaan telah melakukan pembayaran sebesar Rp5.112.214.605.

Pada tanggal 20 Maret 2020, Direktorat Jenderal Pajak telah mengeluarkan hasil atas surat permohonan pengurangan atau penghapusan sanksi atas SKPKB yang diajukan oleh Perusahaan pada tanggal 4 Oktober 2019, namun pada tanggal 18 Mei 2020 Perusahaan mengajukan kembali Surat Permohonan Pengurangan atau Penghapusan Sanksi Administrasi atas SKPKB kepada Direktorat Jenderal Pajak.

Pada bulan November 2020, Direktorat Jenderal Pajak telah mengeluarkan hasil atas Surat Permohonan Pengurangan atau Penghapusan Sanksi Administrasi atas SKPKB, dari total sanksi administrasi sebesar Rp31.693.096.920 telah disetujui penghapusan sebesar Rp3.829.884.078. Sehingga sisa sanksi administrasi pada 31 Desember 2020 sebesar Rp27.863.212.842 (Catatan 29).

Perusahaan menghitung dan membukukan denda pajak sebesar 2% per bulan dari total SKPKB dan sanksi administrasi yang belum dibayarkan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sebagai beban lain-lain sebesar Rp15.003.967.185 dan Rp15.564.561.535 (Catatan 29).

Taxes. The request for reduction and write-off has been submitted to the Directorate General of Taxes on 4 October 2019. Accordingly, the Company has recorded underpayment tax as current tax expense and other expenses amounting to Rp31,229,305,070 and Rp35,340,719,209, respectively (Notes 21.c and 29) each originating from 2016 income tax SKPKB and other tax SKPKB in 2016. Until on December 31, 2019 the Company has paid of Rp5,112,214,605.

On March 20, 2020, the Directorate General of Taxes issued the results of a letter requesting the reduction or elimination of sanctions on the SKPKB submitted by the Company on October 4, 2019, but on May 18, 2020 the Company filed the Application for Reduction or Elimination of Administrative Sanctions on the SKPKB to Directorate General of Taxation.

In November 2020, the Directorate General of Taxes issued the results of the Application for Reduction or Abolition of Administrative Sanctions on SKPKB, of which total administrative sanctions of Rp31,693,096,920 have been approved for write-off of Rp3,829,884,078. So that the remaining administrative sanctions on December 31, 2020 amounted to Rp27,863,212,842 (Note 29).

The Company calculates and books a tax penalty of 2% per month from the total SKPKB and administrative sanctions that have not been paid as of December 31, 2020 and 2019 as other expenses amounting to Rp15,003,967,185 and Rp15,564,561,535 (Note 29).

22. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Perusahaan memberikan program pensiun imbalan pasti dan imbalan pascakerja sesuai dengan Undang-Undang (UU) Ketenagakerjaan dan imbalan kerja jangka panjang lainnya kepada karyawan yang memenuhi persyaratan. Imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan kerja tanpa pendanaan.

22. Long-Term Employees Benefit Liabilities

The Company provides defined benefit pension plan and post-employment benefits in accordance with the Labor Law, as well as other long-term benefits covering all qualifying employees. Other post-employment and other long-term benefits are accounted as unfunded defined benefit plan.

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
 December 31, 2020 and 2019
 (In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

31 Desember 2020 dan 2019, perhitungan imbalan kerja Perusahaan dihitung oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2020 and 2019, the cost of providing employee benefits are calculated by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, an independent actuary. The actuarial calculations were carried out using the following key assumptions:

	2020 Rp	2019 Rp	
Asumsi Ekonomis			Economic Assumptions
Tingkat Diskonto	6%	7%	Discount Rate
Tingkat Kenaikan Gaji	8%	8%	Future Salary Increase
Asumsi Demografi			Demographic Assumptions
Pensiun	100% di usia pensiun normal/ 100% at normal retirement age		Retirement
Mortalitas	TMI 4 (2019)	TMI 3 (2011)	Mortality
Cacat	10% dari tabel mortalitas/ 10% of mortality rate		Disability
Pengunduran Diri	5% per tahun sampai dengan usia 25 tahun dan menurun linier menjadi 0% di usia 55 dan tahun-tahun setelahnya/ 5% per annum up to age 25 years old and reducing linearly to 0% at age 55 years old and thereafter		Resignation

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the statement of financial position are as follows:

	2020 Rp	2019 Rp	
Nilai Kini Liabilitas	7,328,007,000	6,463,388,000	Present Value of Obligation
Nilai Wajar Aset Program	--	--	Fair Value of Plan Assets
Total	7,328,007,000	6,463,388,000	Total

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Movements in long term employee benefit liabilities in the statement of financial position are as follows:

	2020 Rp	2019 Rp	
Saldo Awal	6,463,388,000	11,482,259,000	Beginning Balance
Beban Diakui di Laba Rugi	859,999,000	1,491,796,000	Expense Recognized in Profit Loss
Pembayaran Imbalan	--	(497,000,000)	Benefits Paid
Jumlah Diakui di Penghasilan Komprehensif Lain	4,620,000	(6,013,667,000)	Amounts Recognized in Other Comprehensive Income
Saldo pada Akhir Periode	7,328,007,000	6,463,388,000	Ending Balance at The End of Period

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements of present value of defined benefit liabilities are as follows:

	2020 Rp	2019 Rp	
Saldo Awal	6,463,388,000	11,482,259,000	Beginning Balance
Biaya Jasa Kini	543,317,000	512,835,000	Current Service Cost
Biaya Jasa Lalu	(59,879,000)	--	Past Service Cost
Kelebihan Pembayaran Imbalan	--	(372,200,000)	Excess Benefit Payment
Biaya Bunga	376,561,000	854,161,000	Interest Cost
Penilaian Kembali Liabilitas	4,620,000	(6,013,667,000)	Obligation Remeasurement
Nilai Kini Liabilitas	7,328,007,000	6,463,388,000	Present Value of Liabilities

Komponen biaya imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Component of long term employee benefit expense recognize in the statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
 December 31, 2020 and 2019
 (In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2020 Rp	2019 Rp	
Biaya Jasa Kini	543,317,000	512,835,000	Current Service Cost
Biaya Jasa Lalu	(59,879,000)	124,800,000	Past Service Cost
Biaya Bunga	376,561,000	854,161,000	Interest Cost
Beban Tahun Berjalan Diakui di Laba Rugi	859,999,000	1,491,796,000	Expense for the Year Recognized in Profit Loss
Penilaian Kembali Liabilitas			Obligation Remeasurement
Perubahan Asumsi Demografi	(3,193,000)	--	Changes in Demographic Assumption
Perubahan Asumsi Ekonomis	415,813,000	(462,306,000)	Changes in Financial Assumptions
Penyesuaian Pengalaman	(408,000,000)	(5,551,361,000)	Experience Adjustments
Jumlah Diakui di Penghasilan Komprehensif Lain	4,620,000	(6,013,667,000)	Amounts Recognized in Other Comprehensive Income

Program imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

The defined benefit plan typically expose the Company to actuarial risks, such as interest risk and salary risk.

Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini imbalan pasti dihitung dengan menggunakan tingkat bunga obligasi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Interest Risk

The present value of defined benefits plan is calculated using the interest bond. A decrease in the bond interest rate will increase the plan liabilities.

Risiko Gaji

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, a increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liabilities.

Analisa Sensitivitas

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan liabilitas imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis dibawah ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan dan semua asumsi lain akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Sensitivity Analysis

Significant actuarial assumption for the determination of the defined benefit liabilities are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible change of the respective assumption occur at the end of the reporting period, while holding all other assumption constant.

	2020 Rp	2019 Rp	
Analisa Sensitivitas Tingkat Diskonto			Sensitivity Analysis of Discount Rate
Jika Tingkat + 1%	6,945,857,000	6,160,466,000	If Rate + 1%
Jika Tingkat - 1%	7,758,411,000	6,803,063,000	If Rate - 1%
Analisis Sensitivitas Kenaikan Gaji			Sensitivity Analysis of Salary Increase
Jika Tingkat + 1%	7,787,107,000	6,823,911,000	If Rate + 1%
Jika Tingkat - 1%	6,913,085,000	6,136,528,000	If Rate - 1%

Jatuh Tempo Profil Liabilitas Manfaat Pasti

Maturity Profile of the Defined Benefit Liabilities

	2020 Rp	2019 Rp	
Nilai kini Manfaat Diharapkan akan Dibayar di:			Present Value of Benefits Expected to be Paid in:
- tahun ke-1	2,337,600,000	2,167,802,000	- 1st year
- tahun ke-2	201,413,000	286,353,000	- 2nd year
- tahun ke-3	1,484,488,000	221,703,000	- 3rd year
- tahun ke-4	454,765,000	1,566,640,000	- 4th year
- tahun ke-5	56,371,000	154,812,000	- 5th year
- tahun ke-6-10	3,335,461,000	3,053,064,000	- 6-10th year
- tahun ke-11-15	6,163,351,000	4,499,457,000	- 11-15 year
- tahun ke-16-20	5,031,392,000	4,438,324,000	- 16-20 year
- tahun ke-21 dan selebihnya	511,748,000	493,388,000	- 21st year and beyond

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
 December 31, 2020 and 2019
 (In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

23. Modal Saham

Susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2020		Total
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	
PT Totalindo Investama Persada	19,582,174,633	58.75	391,643,492,660
PT Mahkota Properti Indo Senayan	3,254,500,541	9.76	65,090,010,820
Tuan Donald Sihombing *)	17,000,000	0.05	340,000,000
Tuan Salomo Sihombing *)	274,500	0.00	5,490,000
Masyarakat (dibawah 5%)	10,476,050,326	31.44	209,521,006,520
Total	33,330,000,000	100.00	666,600,000,000

PT Totalindo Investama Persada
PT Mahkota Properti Indo Senayan
*Mr. Donald Sihombing *)*
*Mr. Salomo Sihombing *)*
Public (below 5%)
Total

23. Capital Stocks

The Company's shareholder structure is as follows:

	2020		Total
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	
PT Totalindo Investama Persada	19,582,174,633	58.75	391,643,492,660
PT Mahkota Properti Indo Senayan	3,254,500,541	9.76	65,090,010,820
Tuan Donald Sihombing *)	17,000,000	0.05	340,000,000
Tuan Salomo Sihombing *)	274,500	0.00	5,490,000
Masyarakat (dibawah 5%)	10,476,050,326	31.44	209,521,006,520
Total	33,330,000,000	100.00	666,600,000,000

PT Totalindo Investama Persada
PT Mahkota Properti Indo Senayan
*Mr. Donald Sihombing *)*
*Mr. Salomo Sihombing *)*
Public (below 5%)
Total

	2019		Total
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	
PT Totalindo Investama Persada	20,354,428,733	61.07	407,088,574,660
PT Mahkota Properti Indo Senayan	4,023,767,741	12.07	80,475,354,820
Tuan Donald Sihombing *)	516,522,400	1.55	10,330,448,000
Tuan Sabang Merauke Sihombing *)	274,500	0.00	5,490,000
Masyarakat (dibawah 5%)	8,435,006,626	25.31	168,700,132,520
Total	33,330,000,000	100.00	666,600,000,000

PT Totalindo Investama Persada
PT Mahkota Properti Indo Senayan
*Mr. Donald Sihombing *)*
*Mr. Sabang Merauke Sihombing *)*
Public (below 5%)
Total

*) Manajemen Kunci

*) Key Management

Modal saham digunakan sebagai jaminan dana syirkah temporer dan utang bank (Catatan 19 dan 20).

Capital Stocks are pledged as collateral for temporary syirkah funds and bank loan (Notes 19 and 20).

24. Tambahan Modal Disetor

Akun ini merupakan agio saham, selisih lebih antara harga jual saham dan nilai nominal saham pada saat penawaran umum perdana Perusahaan.

24. Additional Paid-in Capital

This account represents share premium, excess of selling price and par value of the shares at the time of the Company's initial public offering.

	2020 dan/ and 2019	
	Rp	
Agio Sebagai Hasil Penawaran Umum		Premium on Stock from Initial Public Offering
Perdana Saham	349,860,000,000	Offering
Biaya Emisi Saham	(17,346,303,695)	Stock Issuance Cost
Total - Bersih	332,513,696,305	Total - Net

25. Saldo Laba - Ditentukan Penggunaannya

Berdasarkan Akta Hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 15 tanggal 24 Juni 2019 dari Notaris Rusnaldy, S.H., Pemegang saham menyetujui untuk membentuk cadangan umum sebesar Rp300.000.000 dari laba tahun 2018, sehingga saldo laba ditentukan penggunaannya pada 31 Desember 2020 dan 2019 sebesar Rp500.000.000.

25. Retained Earning - Appropriated

Based on Deed of Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders No. 15 dated June 24, 2019 by Notary of Rusnaldy, S.H., the shareholders agreed to provide general reserve amounted to Rp300,000,000 from profit of year 2018, as of the retained earnings - appropriated as of December 31, 2020 dan 2019 amounting to Rp500,000,000.

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

26. Pendapatan

26. Revenues

	2020 Rp	2019 Rp	
Jasa Konstruksi	319,671,780,376	300,585,507,533	Construction Services
Kavling	--	351,474,000,000	Land Lots
Lainnya	--	29,311,822,910	Other
Total	319,671,780,376	681,371,330,443	Total

Rincian total pendapatan berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of total revenues based on customers are as follows:

	2020 Rp	2019 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 31)	72,694,801,089	100,339,540,691	Related Parties (Note 31)
Pihak Ketiga	246,976,979,287	581,031,789,752	Third Parties
Total	319,671,780,376	681,371,330,443	Total

Pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Revenues in excess of 10% of the total net revenues for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2020 Rp	2019 Rp	
PT Hongkong Kingland	56,878,179,005	39,379,871,973	PT Hongkong Kingland
PT Cempaka Sinergy Realty	53,840,500,000	--	PT Cempaka Sinergy Realty
KSO PD Sarana Jaya - Totalindo	46,354,666,219	100,339,540,691	KSO PD Sarana Jaya - Totalindo
Kejaksaan Agung of Republik Indonesia	32,343,636,364	81,955,746,233	Attorney General's Office of Republik Indonesia
PT Citra Abadi Mandiri	16,786,251,771	7,850,400,000	PT Citra Abadi Mandiri
PD Sarana Jaya	--	351,474,000,000	PD Sarana Jaya
PT Duta Regency Karunia Metropolitan	--	17,000,000,000	PT Duta Regency Karunia Metropolitan
Total	149,325,054,354	558,619,686,924	Total

27. Beban Pokok Pendapatan

27. Cost of Revenues

	2020 Rp	2019 Rp	
Jasa Konstruksi			Construction Services
Biaya Material	245,052,954,747	379,875,437,261	Material Expenses
Biaya Tenaga Kerja	20,667,116,665	30,884,365,559	Labor Costs
Biaya Sub Konstruktork	15,352,715,237	11,919,597,497	Sub Constructor Expenses
Biaya Overhead	5,609,645,952	9,104,630,119	Overhead Expenses
Kavling	--	123,146,095,176	Land Lots
Penyusutan (Catatan 12)	17,412,066,496	17,962,149,371	Depreciation (Note 12)
Lainnya	8,562,091,190	27,529,586,764	Other
Total	312,656,590,287	600,421,861,747	Total

Untuk periode yang berakhir pada tahun 31 Desember 2019, terdapat pembelian dari satu pihak pemasok dengan jumlah akumulasi setahun di atas 10% dari total penjualan neto adalah PT Nusa Kirana Real Estate sebesar Rp123.146.095.176.

For the year period ended December 31, 2019, there were purchases made from any single supplier with annual cumulative amount exceeding 10% net sales PT Nusa Kirana Real Estate amounting to Rp123,146,095,176.

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

28. Beban Usaha

28. Operating Expenses

	2020 Rp	2019 Rp	
Gaji dan Tunjangan	23,587,229,995	29,872,868,678	Salary and Allowance
Tenaga Ahli	6,574,692,861	3,639,871,908	Professional Fee
Asuransi	4,722,459,369	5,176,189,952	Insurance
Pajak	3,609,859,763	3,041,416,083	Tax
Penyusutan (Catatan 12)	3,405,145,412	3,711,427,394	Depreciation (Note 12)
Jamsostek dan BPJS	1,653,819,481	1,534,632,217	Jamsostek and BPJS
Jamuan	1,276,426,993	1,392,443,503	Entertain
Penyusutan (Catatan 11)	1,270,000,000	455,833,333	Depreciation (Note 11)
Air, Listrik dan Telepon	1,021,772,206	1,034,157,616	Water, Electricity and Telephone
Pengobatan Karyawan	946,844,098	1,490,589,134	Medical Allowance
Imbalan Kerja	859,999,000	1,491,796,000	Employee Benefits
Sumbangan	550,352,500	509,088,400	Donation
Lain-lain	3,592,738,915	1,695,923,141	Others
Total	53,071,340,593	55,046,237,359	Total

29. Pendapatan (Beban) Lainnya

29. Other Income (Expenses)

	2020 Rp	2019 Rp	
Pendapatan Lainnya			Other Income
Pemulihan Piutang (Catatan 4, 6 dan 7)	30,931,515,103	--	Recovery Receivables (Notes 4, 6 and 7)
Pendapatan Bunga	2,580,983,091	9,032,494,694	Interest Income
Laba Selisih Kurs - Bersih	--	418,843,195	Gain on Forex - Net
Laba Penjualan Investasi (Catatan 10)	--	670,857,848	Gain on Sale of Investment (Note 10)
Keuntungan Penjualan Reksadana - Bersih	--	62,208,702	Gain on Sale of Mutual Funds - Net
Lain-lain	784,721,499	624,990,577	Others
Total Pendapatan Lainnya	<u>34,297,219,693</u>	<u>10,809,395,016</u>	Total Other Income
Beban Lainnya			Other Expenses
Pajak	27,863,212,842	35,340,719,209	Tax
Beban Cadangan Penurunan Nilai (Catatan 4, 5, 6 dan 7)	4,163,557,332	5,179,747,486	Allowance for Impairment Expenses (Notes 4, 5, 6 and 7)
Rugi Penjualan Properti Investasi (Catatan 11)	4,297,500,000	--	Loss of Sales Investment Properties (Note 11)
Pajak Bunga	17,603,953	249,133,816	Tax on Interest Income
Laba Selisih Kurs - Bersih	69,381,311	--	Loss on Forex - Net
Denda Pajak (Catatan 21)	15,003,967,185	15,564,561,535	Tax Penalties (Note 21)
Lain-lain	2,359,020,785	--	Others
Total Beban Lainnya	<u>53,774,243,408</u>	<u>56,334,162,046</u>	Total Other Expense
Total	(19,477,023,715)	(45,524,767,030)	Total

30. Beban Keuangan

30. Financial Costs

Akun ini merupakan beban bunga dan beban bagi hasil atas pinjaman utang bank dan dana syirkah temporer masing-masing sebesar Rp53.667.116.436 dan Rp121.890.002.944 per 31 Desember 2020 dan 2019.

This account consists of interest expense and profit sharing expense on bank loans and temporary syirkah funds amounting to Rp53,667,116,436 and Rp121,890,002,944 as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
 For The Years Ended
 December 31, 2020 and 2019
 (In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

31. Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

31. Balance and Transaction with Related Parties

a. Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

a. Balance and Transaction with Related Parties

	Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage of Total Assets				
	2020	2019	2020	2019	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Piutang Usaha (Catatan 4)					Trade Receivables (Note 4)
KSO PD Sarana Jaya-Totalindo	7,281,005,115	2,625,729,871	0.31	0.10	KSO PD Sarana Jaya-Totalindo
Total	7,281,005,115	2,625,729,871	0.31	0.10	Total
Piutang Retensi (Catatan 5)					Retention Receivables (Note 5)
KSO PD Sarana Jaya-Totalindo	4,141,641,371	1,075,075,829	0.18	0.04	KSO PD Sarana Jaya-Totalindo
Total	4,141,641,371	1,075,075,829	0.18	0.04	Total
Tagihan Bruto Pemberi Kerja (Catatan 6)					Gross Amount Due from Project Owners (Note 6)
KSO PD Sarana Jaya-Totalindo	11,370,009,788	11,276,144,890	0.48	0.41	KSO PD Sarana Jaya-Totalindo
Total	11,370,009,788	11,276,144,890	0.48	0.41	Total
Aset Keuangan Lancar Lainnya (Catatan 7)					Other Current Financial Assets (Note 7)
PT Totalindo Property Indonesia	33,812,401,923	34,912,041,435	1.44	1.27	PT Totalindo Property Indonesia
Total	33,812,401,923	34,912,041,435	1.44	1.27	Total
	Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage of Total Liabilities				
	2020	2019	2020	2019	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya (Catatan 16)					Other Short Term Financial Liabilities (Note 16)
PT Totalindo Investama Persada	23,265,550,161	119,278,756,994	1.55	7.60	PT Totalindo Investama Persada
Donald Sihombing	1,976,925,000	3,900,000,000	0.13	0.25	Donald Sihombing
Total	25,242,475,161	123,178,756,994	1.68	7.85	Total
Uang Muka Pelanggan (Catatan 18)					Advance from Customers (Note 18)
KSO PD Sarana Jaya-Totalindo	82,881,253,387	48,097,129,286	5.51	3.07	KSO PD Sarana Jaya-Totalindo
Total	82,881,253,387	48,097,129,286	5.51	3.07	Total
	Persentase Terhadap Total Pendapatan/ Percentage of Total Revenues				
	2020	2019	2020	2019	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pendapatan (Catatan 26)					Revenues (Note 26)
KSO PD Sarana Jaya - Totalindo	72,694,801,089	100,339,540,691	22.74	14.73	KSO PD Sarana Jaya - Totalindo
Total	72,694,801,089	100,339,540,691	22.74	14.73	Total
	Persentase Terhadap Biaya Terkait/ Percentage of Related Expenses				
	2020	2019	2020	2019	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Kompensasi Kepada Manajemen Kunci Dewan Komisaris Dan Direksi					Compensation to Key Management The Board of Commissioners and Directors
	7,537,700,000	7,515,000,000	14.20	13.65	

b. Sifat Hubungan dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

b. The Nature of the Related Parties Relationship and the Transactions with the Related Parties

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Saldo Akun/Transaksi/ Account Balance/Transaction
Donald Sihombing	Manajemen Kunci/ Key Management	Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya/ Other Current Financial Liabilities
PT Totalindo Property Indonesia	Hubungan Relasi dengan Manajemen Kunci/ Related Party with Key Management	Aset Keuangan Lancar Lainnya/ Other Current Financial Assets
PT Totalindo Investama Persada	Pemegang Saham Mayoritas/ Stockholder Majority	Liabilitas Jangka Pendek Lainnya/ Other Short Term Liabilities
Sabang Merauke Sihombing	Manajemen Kunci/ Key Management	Aset Keuangan Lancar Lainnya/ Other Current Financial Assets
Salomo Sihombing	Manajemen Kunci/ Key Management	Pemegang Saham/ Shareholder
KSO PD Sarana Jaya-Totalindo	Ventura Bersama/ Joint Venture	Piutang Usaha/ Trade Receivables Piutang Retensi/ Retention Receivables Tagihan Bruto Pemberi Kerja/ Gross Amount Due from Customers Uang Muka Pelanggan/ Advance from Customers Pendapatan/ Revenue
Dewan Komisaris dan Dewan Direktur/ Board of Commissioners and Board of Director	Manajemen Kunci/ Key Management	Remunerasi/ Remuneration

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
 For The Years Ended
 December 31, 2020 and 2019
 (In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

32. Segmen Operasi

32. Operating Segment

Berikut ini adalah jumlah penjualan bersih Perusahaan berdasarkan pasar geografis:

The following are the amounts of the Company net sales based on the geographical market:

	2020 Rp	2019 Rp	
DKI Jakarta	151,106,966,371	641,991,458,470	DKI Jakarta
Banten	130,401,754,005	39,379,871,973	Banten
Sulawesi Selatan	29,832,000,000	--	South Sulawesi
Jawa Barat	8,331,060,000	--	West Java
Total	319,671,780,376	681,371,330,443	Total

33. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Asing

33. Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2020 and 2019, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

	2020		2019		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara dengan Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara dengan Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset					Asset
Kas dan Setara Kas	USD	--	USD	64,577.73	Cash and Cash Equivalents
Total Aset		--		897,695,025	Total Asset
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	USD	374,837.07	USD	374,837.07	Other Current Financial Liabilities
Total Liabilitas		5,287,076,872		5,210,610,063	Total Liabilities
Liabilitas Bersih		(5,287,076,872)		(4,312,915,038)	Liabilities - Net

34. Rugi Per Saham

34. Loss Per Share

Perhitungan rugi per saham adalah sebagai berikut:

Loss per share calculation is as follows:

	2020 Rp	2019 Rp	
Rugi Tahun Berjalan (dalam Rupiah Penuh)	(135,279,511,457)	(192,977,027,759)	Loss For The Year (in Full Rupiah)
Jumlah Saham Beredar Awal	33,330,000,000	33,330,000,000	Beginning Balance of Outstanding Shares
Penambahan Saham Beredar	--	--	Additional Outstanding Shares
Jumlah Saham Beredar	33,330,000,000	33,330,000,000	Total Outstanding Shares
Rata-rata Tertimbang Jumlah Saham yang Beredar	33,330,000,000	33,330,000,000	Weighted Average Shares Outstanding
Rugi Per Saham Dasar dan Dilusian (dalam Rupiah Penuh)	(4.06)	(5.79)	Basic and Diluted Loss Per Shares (in Full Rupiah)

35. Manajemen Risiko Keuangan

a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Perusahaan menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa pelanggan tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Perusahaan.
- Risiko likuiditas: Perusahaan menetapkan risiko likuiditas atas kolektibilitas dari piutang usaha seperti yang dijelaskan di atas, sehingga mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas yang terkait dengan liabilitas keuangan.
- Risiko pasar: Perusahaan menetapkan risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Perusahaan. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan.

Pedoman utama Perusahaan dari kebijakan ini adalah semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan dan dipantau oleh Direksi.

Perusahaan tidak memiliki instrumen derivatif untuk mengantisipasi risiko yang terjadi.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah kerugian yang timbul dari pelanggan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka.

Perusahaan mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan risiko yang berhubungan dengan bank, Perusahaan menempatkan hanya pada bank-bank dengan predikat baik. Selain itu, kebijakan Perusahaan adalah untuk tidak membatasi penempatan dana hanya di satu bank tertentu, sehingga Perusahaan memiliki kas di bank di berbagai institusi keuangan. Piutang usaha dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi.

35. Financial Risks Management

a. Financial Risk Management Policies

In running its operating, investing and financing activities, the Company faced financial risks such as credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

- *Credit risk: the possibility that the customer does not pay all or part of receivables or do not pay in a timely manner and will lead to loss of the Company.*
- *Liquidity risk: the Company sets the collectibility of accounts receivable as described above, which causes difficulties for the Company in meeting obligations associated with financial liabilities.*
- *Market risk: the Company defines the risk of fluctuation in the value of financial instrument as a results of changes in market price.*

In order to manage these risks effectively, the Board of Directors has approved several strategies for financial risk management, which is in line with the Company objectives. These guidelines set goals and actions to be taken in order to manage financial risks facing the Company.

The Company's main guidelines of this policy is all financial risk management activities are performed and monitored by Director.

The Company does not have derivative instruments to anticipate the risk.

Credit Risk

Credit risk is the loss arising from customers who fail to meet their contractual obligations.

The Company controls credit risk exposure by defining risk policies associated with the bank, the Company only deposits on the banks with a good rating. In addition, the Company's policy is not to restrict the placement of funds only in one particular bank, therefore the Company had cash in banks in the various financial institutions. Trade receivables is conducted with a trusted third party and related party.

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
 December 31, 2020 and 2019
 (In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Tabel berikut menganalisis aset keuangan berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

The following tables analyze financial assets based on the remaining period to maturity:

	2020				
	0 - 30 hari/ days	31 - 60 hari/ days	> 60 hari/ days	Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang:					Loans and Receivables:
Kas dan Setara Kas	11,996,667,093	--	--	11,996,667,093	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	11,957,318,809	13,218,394,269	64,019,319,794	89,195,032,872	Trade Receivables
Piutang Retensi	1,075,075,829	2,916,454,597	185,374,589,030	189,366,119,456	Retention Receivables
Tagihan Bruto Pemberi Kerja	--	--	823,155,827,884	823,155,827,884	Gross Amount Due from Customer
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	--	39,862,397,441	39,862,397,441	Other Current Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	--	21,608,442,083	21,608,442,083	Other Non Current Financial Assets
Total	25,029,061,731	16,134,848,866	1,134,020,576,232	1,175,184,486,829	Total
	2019				
	0 - 30 hari/ days	31 - 60 hari/ days	> 60 hari/ days	Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang:					Loans and Receivables:
Kas dan Setara Kas	30,734,368,171	--	--	30,734,368,171	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	25,134,583,325	23,236,581,878	170,551,178,333	218,922,343,536	Trade Receivables
Piutang Retensi	18,683,285	486,550,471	195,437,441,969	195,942,675,725	Retention Receivables
Tagihan Bruto Pemberi Kerja	--	--	824,187,162,162	824,187,162,162	Gross Amount Due from Customer
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	--	179,183,731,154	179,183,731,154	Other Current Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	--	99,385,529,316	99,385,529,316	Other Non-Current Financial Assets
Total	55,887,634,781	23,723,132,349	1,468,745,042,934	1,548,355,810,064	Total

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Perusahaan terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan.

On the reporting date, the Company's maximum exposure to credit risk is the carrying amount of each financial asset category as presented in the statement of financial position

	2020 Rp	2019 Rp	
Kas dan Setara Kas	11,996,667,093	30,734,368,171	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	89,195,032,872	218,922,343,536	Accounts Receivable
Piutang Retensi	189,366,119,456	195,942,675,725	Retention Receivables
Tagihan Bruto Pemberi Kerja	823,155,827,884	824,187,162,162	Gross Amount Due from Customer
Aset Keuangan Lancar Lainnya	39,862,397,441	179,183,731,154	Other Current Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	21,608,442,083	99,385,529,316	Other Non Current Financial Assets
Total	1,175,184,486,829	1,548,355,810,064	Total

Risiko Likuiditas

Pada saat ini Perusahaan berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kas dan simpanan untuk operasi normal Perusahaan.

Liquidity Risk

At this time the Company expects to pay all liabilities at maturity. To meet cash commitments, the Company manages liquidity risk by maintaining cash and deposits for normal operation.

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa jatuh temponya:

The following table analyzes financial liabilities measured at amortized cost based on the remaining maturity:

	2020				
	Tidak Ditetapkan/ Not Defined	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 Year	Lebih dari 1 Tahun/ More than 1 Year		Total
	Rp	Rp	Rp		Rp
Utang Usaha	--	141,542,903,780	--	141,542,903,780	Trade Payables
Utang Bruto Pemberi Kerja - Pihak Ketiga	--	3,222,876,186	--	3,222,876,186	Gross Amount Due To Customers - Third Parties
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	--	168,769,133,646	--	168,769,133,646	Other Short-Term Financial Liabilities
Beban Akrua	--	44,998,831,438	--	44,998,831,438	Accrued Expenses
Utang Pembiayaan Konsumen Dana Syirkah Temporer	--	138,033,147,173	212,104,202,181	350,137,349,354	Consumer Financing Payables Temporary Syirkah Funds
Utang Bank	--	53,300,000,000	493,277,699,340	546,577,699,340	Bank Loan
Total	--	549,866,892,223	705,381,901,521	1,255,248,793,744	Total

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
 December 31, 2020 and 2019
 (In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2019				
	Tidak Ditetapkan/ Not Defined	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 Year	Lebih dari 1 Tahun/ More than 1 Year	Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Utang Usaha	--	77,907,790,480	--	77,907,790,480	Trade Payables
Utang Bruto Pemberi Kerja - Pihak Ketiga	--	27,270,658,557	--	27,270,658,557	Gross Amount Due to Customers - Third Parties
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	--	218,339,191,657	--	218,339,191,657	Other Short Term Financial Liabilities
Beban Akrua	--	116,199,212,014	--	116,199,212,014	Accrued Expenses
Dana Syirkah Temporer	--	123,952,470,190	276,006,652,734	399,959,122,924	Temporary Syirkah Funds
Utang Bank	--	34,700,000,000	519,390,300,487	554,090,300,487	Bank Loan
Total	--	598,369,322,898	795,396,953,221	1,393,766,276,119	Total

Risiko Suku Bunga

Perusahaan memiliki risiko suku bunga terutama terhadap dampak perubahan suku bunga pinjaman bank. Perusahaan memonitor pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perusahaan.

Adapun liabilitas keuangan yang dimiliki Perusahaan tidak memiliki tingkat suku bunga mengambang.

Risiko Nilai Tukar

Perusahaan melakukan transaksi dengan menggunakan mata uang asing dalam hal pembelian peralatan proyek. Perusahaan tidak terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing dikarenakan transaksi pendapatan sebagian besar sudah menggunakan tarif dalam mata uang Rupiah. Perusahaan mengelola risiko mata uang dengan memonitor fluktuasi nilai tukar mata uang secara terus menerus.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran mata uang asing terhadap Rupiah, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan sebagai berikut:

Dampak Terhadap Laba Sebelum Pajak Penghasilan	2020 Rp	2019 Rp	Impact on Profit Before Income Tax
Perubahan Tingkat Pertukaran terhadap Rupiah (1%)	(528,707,687)	(43,129,150)	Changes in Exchange Rate on Rupiah (1%)
Perubahan Tingkat Pertukaran terhadap Rupiah (-1%)	528,707,687	43,129,150	Changes in Exchange Rate on Rupiah (-1%)

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

Interest Rate Risk

The Company has interest rate risk mainly to the impact of changes in interest rates on bank loans. The Company monitor the movement of interest rates in order to minimize the negative impact on the Company.

The financial liabilities of the Company do not have floating interest rates.

Foreign Exchange Risk

The Company conduct transactions using foreign currency in terms of purchasing project equipment. The Company is not exposed to the effect of exchange rate fluctuations of foreign currency transactions due to the revenues mostly been using the rates in Indonesian Rupiah. The Company manages currency risk by monitoring fluctuations in currency exchange rates continuously.

The following table shows the sensitivity of the possibility of changes in exchange rates of foreign currencies against the Rupiah, assuming other variables constant, the impact on income before income tax expense as follows:

b. Fair Value of Financial Instruments

The following table represents the carrying value and fair value of financial assets and liabilities:

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
 December 31, 2020 and 2019
 (In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2020		2019		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan Setara Kas	11,996,667,093	11,996,667,093	30,734,368,171	30,734,368,171	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	89,195,032,872	89,195,032,872	218,922,343,536	218,922,343,536	Trade Receivables
Piutang Retensi	189,366,119,456	189,366,119,456	195,942,675,725	195,942,675,725	Retention Receivables
Tagihan Bruto Pemberi Kerja	823,155,827,884	823,155,827,884	824,187,162,162	824,187,162,162	Gross Amount Due from Customer
Aset Keuangan Lancar Lainnya	39,862,397,441	39,862,397,441	179,183,731,154	179,183,731,154	Other Current Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	21,608,442,083	21,608,442,083	99,385,529,316	99,385,529,316	Other Non Current Financial Assets
	1,175,184,486,829	1,175,184,486,829	1,548,355,810,064	1,548,355,810,064	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang Usaha	141,542,903,780	141,542,903,780	77,907,790,480	77,907,790,480	Trade Payable
Utang Bruto Pemberi Kerja - Pihak Ketiga	3,222,876,186	3,222,876,186	27,270,658,557	27,270,658,557	Gross Amount Due to Customers - Third Parties
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	168,769,133,646	168,769,133,646	218,339,191,657	218,339,191,657	Other Short Term Financial Liabilities
Beban Akruwal	44,998,831,438	44,998,831,438	116,199,212,014	116,199,212,014	Accrued Expenses
Dana Syirkah Temporer	350,137,349,354	350,137,349,354	399,959,122,924	399,959,122,924	Temporary Syirkah Funds
Utang Bank	546,577,699,340	546,577,699,340	554,090,300,487	554,090,300,487	Bank Loan
	1,255,248,793,744	1,255,248,793,744	1,393,766,276,119	1,393,766,276,119	

c. Manajemen Permodalan

Pengelolaan modal bertujuan menjamin kemampuan kelangsungan usaha Perusahaan serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Secara berkala, Perusahaan menelaah dan mengelola struktur permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian kepada pemegang saham yang optimal. Dalam usaha untuk menjaga struktur modal yang optimal, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, penerbitan saham baru atau menjual aset dalam rangka mengurangi aset dan utang beresiko tinggi.

c. Capital Management

Capital management aims to ensure the ability of the Company's business continuity and maximizing benefits for shareholders and other stakeholders.

Periodically, the Company examines and manages its capital structure to ensure its capital structure and returns to shareholders are optimal. In an effort to maintain an optimal capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issuing new shares or sell assets in order to reduce high-risk assets and debts.

36. Perjanjian-Perjanjian Signifikan

36. Significant Agreements

a. Proyek

a. Project

No.	Nama Proyek/ Name of Project	Nilai Kontrak *)/ Contract Value *) Rp	Pemberi Kerja/ Customers	Tanggal/Date	
				Mulai/Start	Selesai/End
1	Klapa Village Pondok Kelapa (tower B)/ Klapa Village Pondok Kelapa (tower B)	315,000,000,000	KSO PD Sarana Jaya - Totalindo	2019-2021	
2	Rusunami Cilangkap/ Rusunami Cilangkap	239,689,686,720	KSO Sarana - Totalindo	2019 - 2021	
3	Proyek Kingland Avenue Apartment the Venetian Tower/ Project Kingland Avenue Apartment the Venetian Tower	273,712,372,973	PT Hong Kong Kingland	2019 - 2021	
4	Apartemen Sudirman Suites Makassar/ Apartemen Sudirman Suites Makassar	88,000,000,000	PT Rifai Maju Properti	2020 - 2022	
5	MNC Lido Lake Hotel MNC Lido Lake Hotel	46,000,000,000	PT MNC Land Tbk	2020 - 2021	
6	Proyek Apartemen SKY House Alam Sutera Project Apartemen SKY House Alam Sutera	175,000,000,000	PT Risland Sutera Property	2020 - 2022	
7	Proyek Kantor Samara Suites Office Project Samara Suites	8,145,657,101	PT Syntesis Kreasi Utama	2020 - 2021	
8	Proyek Apartemen Arandra Residence Project Apartemen Arandra Residence	74,000,000,000	PT Cempaka Sinergy Reality	2020 - 2021	
9	Proyek Apartemen Sky House BSD Project Apartemen Sky House BSD	29,150,000,000	PT Sunny Garden Property	2020 - 2021	
10	Plaza Kantor HNI Plaza Office HNI	66,000,000,000	PT Harmoni Niaga Investama	2020 - 2022	

*) termasuk PPN dan PPH

*) Include VAT and Income Tax

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

b. Fasilitas Bank Garansi

Berdasarkan Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Bank Garansi No.553 tanggal 14 Desember 2015, sebagaimana diubah dengan Akta Addendum Perjanjian Pemberian Fasilitas Bank Garansi No.53 tanggal 19 Maret 2019, yang dibuat di hadapan Yulia, S.H., Notaris di Jakarta, antara Perusahaan dengan PT Bank Sinarmas Tbk. ("Bank Sinarmas"). Perusahaan memperoleh fasilitas bank garansi berupa penerbitan sebuah atau lebih bank garansi sampai dengan jumlah maksimum sebesar Rp500.000.000.000 dan USD3.000.000. Jangka waktu fasilitas ini sampai dengan 31 Agustus 2023.

c. Ventura Bersama

Pada tanggal 3 Mei 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama operasi dalam bentuk ventura bersama dengan PD Pembangunan Sarana Jaya (Sarana) dan PT Kalma Indocorpora untuk pembangunan bangunan komersial dan hunian di daerah Bintaro Raya, Jakarta Selatan dengan porsi kerjasama antara Perusahaan, Sarana, dan PT Kalma Indocorpora masing-masing sebesar 15%, 34% dan 51%. Jangka waktu perjanjian adalah sampai dengan 19 Juni 2023. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, administrasi legal untuk badan KSO masih dalam proses, dan Perusahaan mencatat uang muka investasi sebesar Rp39.751.054.359.

b. Bank Guarantee Facility

Based on the Deed to the Bank Guarantee Facility Agreement No.553 dated December 14, 2015, as amended by Deed of Addendum of Bank Guarantee Facility Agreement No.53 dated March 19, 2019, was established by Yulia, S.H., Notary in Jakarta, between the Company and PT Bank Sinarmas Tbk. ("Bank Sinarmas"). The Company obtained a bank guarantee facility in the form of issuance of one or more bank guarantees up to a maximum amount of Rp500,000,000,000 and USD3,000,000. The term of this facility is up to August 31, 2023.

c. Joint Venture

On May 3, 2019, the Company entered into a joint arrangement under joint venture scheme with PD Pembangunan Sarana Jaya (Sarana) and PT Kalma Indocorpora for development of commercial building and residence at Bintaro Raya, South Jakarta with the share portion between the Company, Sarana, and PT Kalma Indocorpora is 15%, 34% and 51%, respectively. Period of agreement is up to June 19, 2023. Up to December 31, 2020, legal administration of joint venture is still in process, and the Company has recognized an advance for investment amounted to Rp39,751,054,359.

37. Informasi Tambahan Arus Kas

Informasi pendukung laporan arus kas sehubungan dengan aktivitas nonkas adalah sebagai berikut:

	2020 Rp	2019 Rp
Aktivitas yang Tidak Mempengaruhi Arus Kas		
Reklasifikasi Uang Muka Investasi pada Ventura Bersama		
Menjadi Investasi pada Ventura Bersama	94,156,027,000	--
Reklasifikasi Aset Keuangan Lancar Lainnya		
Menjadi Investasi pada Ventura Bersama	30,000,000,000	--
Pembayaran Utang Usaha dengan Penjualan Properti Investasi	9,835,000,000	--
Reklasifikasi atas Uang Muka Properti Investasi		
Menjadi Properti Investasi	8,132,920,000	4,400,000,000
Penjualan Saham Investasi pada Ventura Bersama yang Masih Mengutang	--	60,000,000,000
Reklasifikasi atas Pembatalan Uang Muka Aset Tetap		
Menjadi Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	5,000,000,000
Pembayaran Utang Usaha Melalui Kompensasi Uang Muka Properti Investasi	--	2,330,000,000

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi aset dan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, sebagai berikut:

37. Supplemental Cash Flow Information

Supplementary information to the statements of cash flows relating to non-cash activities is as follows:

Activities Not Affecting Cash Flows
Reclassification of Advance for Investment in Joint Venture
Into Investment in Joint Venture
Reclassification of Other Current Financial Assets
Into Investment in Joint Venture
Payment of Accounts Payable by Sales by Selling Investment Properties
Reclassification of Advance Investment Property
Into Investment Property
Sale of Investment Shares in a Joint Venture that is Still Outstanding
Reclassification of Fixed Assets Cancellation Advance
Into Other Current Financial Asset
Payment of Trade Payable through the
Reclassification of Advance Investment Property

The table below present a reconciliation of assets and liabilities arising from financing activities for the year ended December 31, 2020 and 2019, as follows:

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2020				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i> Rp	Arus kas/ <i>Cash flow</i> Rp	Non kas/ <i>Non-cash</i> Rp	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i> Rp	
Pinjaman Bank dan Dana Syirkah Temporer	954,049,423,411	(57,334,374,717)	--	896,715,048,694	<i>Bank Loan and Temporary Syirkah Funds</i>
Utang Lain-lain Pihak Berelasi	123,178,756,994	(97,936,281,833)	--	25,242,475,161	<i>Other Short Term Liabilities Related Parties</i>
	2019				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i> Rp	Arus kas/ <i>Cash flow</i> Rp	Non kas/ <i>Non-cash</i> Rp	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i> Rp	
Pinjaman Bank dan Dana Syirkah Temporer	1,128,347,861,500	(174,298,438,089)	--	1,128,347,861,500	<i>Bank Loan and Temporary Syirkah Funds</i>
Utang Lain-lain Pihak Berelasi	113,136,488,132	10,042,268,862	--	123,178,756,994	<i>Other Short Term Liabilities Related Parties</i>

38. Kelangsungan Usaha dan Rencana Manajemen

Pandemi Covid-19 berpengaruh signifikan terhadap bisnis dan kelangsungan usaha Perusahaan. Sebagai bagian dari usaha berkesinambungan untuk menghadapi dan mengelola kondisi tersebut, Perusahaan mengambil langkah-langkah yang telah dan akan dilaksanakan secara berkesinambungan sebagai berikut:

- Penerapan protokol kesehatan yang ketat, baik di lingkungan proyek konstruksi maupun kantor;
- Melakukan negosiasi dengan pemberi kerja untuk pembayaran termin proyek dan tagihan lainnya yang tertunda akibat Covid-19;
- Melakukan restrukturisasi pinjaman kepada perbankan dan mengusulkan relaksasi bunga pinjaman;
- Efisiensi seluruh biaya operasional semaksimal mungkin sehingga terjadi penurunan biaya yang signifikan;
- Mencari alternatif pendanaan untuk pembayaran utang dan pinjaman yang akan jatuh tempo.

Manajemen Perusahaan secara aktif memantau situasi di atas dan menjalankan strategi-strategi berikut sebagai upaya dalam mengatasi dampak pada kinerja keuangan dan keberlangsungan usaha Perusahaan, antara lain sebagai berikut:

- Melakukan efisiensi biaya;
- Memaksimalkan penyelesaian Sisa Nilai Kontrak per 31 Desember 2020 yang belum dikerjakan Perusahaan di tahun 2021;
- Mengupayakan target Nilai Kontrak Baru tahun 2021 sesuai dengan target RKAP;
- Mengutamakan arus kas Perusahaan dengan menjual aset tetap dan properti investasi Perusahaan.

38. Going Concern and Management Plan

The Covid-19 pandemic has a significant effect on the Company's business and business continuity. As part of a continuous effort to deal with and manage these conditions, the Company takes steps that have been and will be carried out on an ongoing basis as follows:

- *Adoption of strict health protocols, in both construction project and office environments;*
- *Negotiating with employers for payment of project terms and other bills that are delayed due to Covid-19;*
- *Restructuring loans to banks and proposing relaxation of loan interest;*
- *The efficiency of all operational costs as much as possible so that there is a significant reduction in costs;*
- *Looking for alternative funding for debt repayments and loans that are due.*

The Company's management is actively monitoring the above situation and exploring and implementing the following strategies in an effort to overcome potential adverse impacts on the Company's financial performance and business continuity, including the following:

- *Performing cost efficiency;*
- *Maximize the settlement of the remaining contract value as of December 31, 2020, which the Company has not worked on in 2021;*
- *Pursuing a target New Contract Value in 2021 according to RKAP target;*
- *Prioritizing the Company's cash flow by selling the Company's fixed assets and investment properties.*

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya dan menghadapi tantangan-tantangan eksternal di atas bergantung pada kemampuan Perusahaan untuk menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar liabilitas secara tepat waktu dan mematuhi persyaratan dan ketentuan perjanjian kredit, serta kemampuan Perusahaan memperbaiki operasi, kinerja, dan posisi keuangannya.

Laporan keuangan ini disusun dengan asumsi bahwa Perusahaan akan terus beroperasi secara berkelanjutan.

The Company's ability to maintain its business continuity and face the above external challenges depends on the Company's ability to generate sufficient cash flow to pay its liabilities on time and comply with the terms and conditions of credit agreements, as well as the Company's ability to improve its operations, performance and financial position.

These financial statements have been prepared with the assumption that the Company will continue to operate in a sustainable manner.

39. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amendemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2020.

Amendemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Juni 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 73 (Amendemen 2020): Sewa tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19.

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 112: Akuntansi Wakaf;
- PSAK 22 (Amendemen 2019): Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis;
- PSAK 110 (Penyesuaian 2020): Akuntansi Sukuk;
- PSAK 111 (Penyesuaian 2020): Akuntansi Wa'd; dan
- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62 dan Amendemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2.

Standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual; dan

39. New Accounting Standard and Interpretation of Standard which Has Issued but Not Yet Effective

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2020.

Amendments to standard effective for periods beginning on or after June 1, 2020, with early adoption is permitted is:

- *PSAK 73 (Amendment 2020): Leases regarding Rent Concessions related to Covid-19.*

New standards and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2021, with early adoption is permitted, are as follows:

- *PSAK 112: Accounting for Endowments;*
- *PSAK 22 (Amendment 2019): Business Combinations regarding Definition of Business;*
- *PSAK 110 (Improvement 2020): Accounting for Sukuk;*
- *PSAK 111 (Improvement 2020): Accounting for Wa'd; and*
- *Amendment PSAK 71, Amendment PSAK 55, Amendment PSAK 60, Amendment PSAK 62, and Amendment PSAK 73 regarding Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2.*

Standard effective for the periods beginning on or after January 1, 2022, with early adoption is permitted, are as follows:

- *Amendments PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks; and*

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak.

Standar baru yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 74: Kontrak Asuransi.

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amendemen standar dan interpretasi standar tersebut.

40. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 29 Maret 2021.

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- *Amendments PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs.*

New standards that are effective for periods beginning on or after January 1, 2022, with earlier adoption permitted, namely:

- *PSAK 74: Insurance Contract.*

Until the date of the financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

40. Management Responsibility on Financial Statements

The Company's management is responsible for the preparation of financial statements were authorized by Directors for issuance on March 29, 2021.